

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBINA DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN BERIBADAH *MUDABBIR* DI MA'HAD AL-JAMI'AH
UIN STS JAMBI TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah



Oleh:

MUHAMMAD HESAM LUBIS

602190001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
TAHUN 202**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dr. Samin Batubara, M.HI

Hafizen, M.Sc

Alamat: Fak. Dakwah

UIN STS Jambi

Jl. Raya Jambi-Ma Bulian

Simp. Sungai Duren

Muaro Jambi

Jambi, 08 Februari 2023

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fak. Dakwah

UIN STS Jambi

di-

JAMBI

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi. Maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara Muhammad Hesam Lubis Dengan Judul "**Strategi Komunikasi Pembina Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Mudabbir Di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2022**" telah dapat diajukan untuk dimunaqasah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

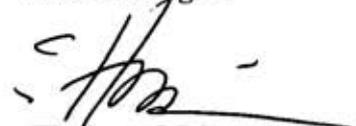
Pembimbing I



Dr. Samin Batubara, M.HI

NIP: 196412051998031001

Pembimbing II



Hafizen, M.Sc

NIDN: 2020108402

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hesam Lubis
NIM : 602190001
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 06 September 2000
Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Jorong IV Sumpadang Kecamatan Rao Kabupaten
Pasaman Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Pembina Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah *Mudabbir* Di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi Tahun 2022”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikianlah Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 08 Februari 2023



Penulis,

Muhammad Hesam Lubis

602190001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali ‘Imran: 104)¹

¹ Departemen Agama, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2012) hlm. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi. Terdapat kegiatan peningkatan kedisiplinan beribadah, ini sangat penting untuk diterapkan karena mengingat perkembangan zaman yang mengakibatkan penurunan nilai-nilai agama yang dimiliki remaja, terlebih lagi sebagai seorang mahasiswa yang sering disebut sebagai *agen of change* harus memiliki nilai-nilai agama yang baik, sehingga dapat mengantarkan pada pribadi yang lebih baik lagi. Kegiatan yang dilakukan Pembina guna untuk menyelamatkan generasi penerus bangsa, untuk meningkatkan kembali nilai-nilai agama yang dimiliki *Mudabbir*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif khususnya untuk mendeskripsikan temuan penelitian secara keseluruhan, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan Strategi komunikasi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2022 dengan menggunakan komunikasi persuasif. Sebagaimana pengertian Komunikasi persuasif, komunikasi yang dilakukan secara senang hati, sehingga komunikator mudah untuk mempengaruhi sikap, pendapat serta perilaku seseorang.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Ibadah, Mudabbir



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Dengan rahmatmu telah memberi saya kekuatan, karunia serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan Salam saya curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Ayah tercinta M. Dahrul Lubis dan Ibu tersayang Yenti Horasma Nst, yang selama ini telah memberi saya dukungan, kekuatan serta Doa. Ucapan terima kasih saya tidak akan pernah terhenti kepada ayah dan ibu.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk ayah dan ibu, semoga ini langkah awal untu membuat ayah dan ibu bahagia, semoga ketulusan ayah dan ibu selalu diridhoi Allah SWT dengan balasan surga-Nya.

Abang M. Al-Afgani, M. Rysqi Damza Lubis dan Adik Asrimafaza, yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam bentuk apapun.

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah menentukan segala sesuatu, sehingga tidak ada satu pun hambanya yang dapat merubah ketentuannya. Alhamdulillah atas berkah dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul: “Strategi Komunikasi Pembina Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah *Mudabbir* Di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi Tahun 2022”. Sholawat serta Salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dengan iman dan taqwa.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Skripsi ini bukan hasil karya diri penulis sendiri, melainkan ada banyak pihak yang terlibat dan membantu serta memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Samin Batubara, M.HI dan Bapak Hafizen, M. Sc selaku pembimbing I dan Pembimbing II Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang telah banyak memberikan arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S. E., M.EI, Bapak Prof. Dr. As’ad, M.Pd, Bapak Dr. Bahrul Ulum, M. Ag, selaku wakil rektor, I, II dan III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Zulqarnain, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Bapak Dr. D.I. Ansusa Putra, Lc, M.A.Hum, Bapak Dr. Jamaluddin, M.Ag, Bapak Dr. Samin Batubara, M.HI, selaku wakil dekan I, II dan III.
6. Bapak Muhammad Junaidi, S.Ag. M.Si selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
7. Ibu Neneng Hasanah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Seluruh Karyawan dan Karyawati dilingkungan Kademik Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Seluruh Ustadz dan Ustazah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha saifuddin Jambi.
11. Teman-teman seperjuangan KPI A angkatan 2019
12. Teman-teman seperjuangan di Ma'had Al-Jami'ah angkatan ke-12 tahun 2019.

Penulis,
Muhammad Hesam Lubis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	3
C. Batasan masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Kerangka teori	5
F. Metode Penelitian.....	12
G. Pemeriksaan keabsahan data	16
H. Studi relevan.....	18

BAB II PROFIL MA’HAD AL-JAMI’AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

A. Sejarah berdiri	19
B. Letak Geografis	22
C. Visi, Misi dan Tujuan	22
D. Struktur Organisasi.....	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

E. Tugas Pengelola	24
F. Tenaga Pengajar	30
G. Sarana dan Prasarana	33
H. Lembaga Pengurus Asrama Ma'had Al-Jami'ah (La_PASMA)	35

BAB III STRATEGI KOMUNIKASI PEMBINA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH *MUDABBIR* DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN STS JAMBI TAHUN 2022

A. Strategi Komunikasi Pembina	39
B. Komunikasi Persuasif	46

BAB IV KENDALA DAN UPAYA PEMBINA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH *MUDABBIR* DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN STS JAMBI TAHUN 2022

A. Upaya Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah Mudabbir	49
B. Kendala Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah <i>Mudabbir</i>	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
C. Implikasi Penelitian	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Daftar informan yang akan diwawancarai
- Tabel 1.2 : Keadaan dosen Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi
- Tabel 1.3 : Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah Tahun 2022
- Tabel 1.4 : Data *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TRANSLITERASI²

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	,	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	Th	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	ه	h
س	s	و	w
ش	sh	ء	,
ي	y	ى	y
ق	q		

² Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi*, Edisi Revisi (Jambi Fak. Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), hlm. 149-150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Vokal dan Harakat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	آ	ā	إ	i
أ	u	أ	à	أ	aw
إ	i	أ	ū	إ	ay

C. *Tā' Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ini ada dua macam:

1. ***Tā' Marbūṭah*** yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صلاة	Ṣalāh
مرأة	Mir'āh

2. ***Tā' Marbūṭah*** hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizārat al-Tarbiyah
مرآة الزمان	Mir'āt al-zaman

3. ***Tā' Marbūṭah*** berharakat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun.

Arab	Indonesia
فى حجة	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ma'had Al-Jami'ah merupakan suatu lembaga yang berada di bawah naungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang berdiri sejak tahun 2008/2009. Dalam hal ini Ma'had Al-Jami'ah juga sebagai wadah untuk penambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.³

Ma'had Al-Jami'ah memiliki organisasi *La_PASMA* (Lembaga Pengurus Asrama Ma'had Al-Jami'ah). Pengurus Ma'had Al-Jami'ah merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi semester 3 dan semester 5 yang dipilih secara khusus setelah menetap selama satu tahun di Ma'had Al-Jami'ah yang kemudian disebut sebagai *Mudabbir*. Dalam upaya mengatur kehidupan pengurus yang berada di Ma'had Al-Jami'ah, organisasi tersebut memiliki aturan dan disiplin yang berlaku bagi *Mudabbir*.

Dalam rangka melahirkan alumni yang memiliki kualitas sebagaimana tujuan dari Ma'had Al-Jami'ah, maka dibutuhkan kedisiplinan pada pengurus Ma'had Al-Jami'ah. Kedisiplinan tersebut ditegakkan oleh para Pembina, Pembina terdiri dari para dosen dan staff yang ditugaskan oleh UIN STS Jambi.⁴

Untuk membentuk kader-kader umat dan menghasilkan alumni yang berprestasi dalam berbagai bidang, maka selama di Ma'had Al-Jami'ah perlu diterapkan kedisiplinan. Mengingat masih terdapat pelanggaran yang terjadi, maka perlu adanya kedisiplinan kepada *Mudabbir* yang dikontrol langsung oleh Pembina. Peran Pembina di Ma'had Al-Jami'ah sangat diperlukan, melihat perkembangan zaman yang sangat pesat dan akan mengakibatkan berbagai macam perubahan yang akan dialami *Mudabbir*. Contohnya dalam melaksanakan kedisiplinan salat yang sering dianggap sepele oleh berbagai kalangan, yang semua ini menurut peran aktif lembaga-lembaga pendidikan

³ Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah 2017, hlm 19

⁴ Hasil Observasi Peneliti Di Ma'had Al-Jami'ah Pada Tanggal 27 Januari 2023

khususnya Ma'had Al-Jami'ah, diharapkan mampu menghadapi permasalahan ini.

Ibadah yang dilakukan menjadi salah satu media dakwah dan ukhuwah Islamiyah yang sangat efektif dan merupakan lambing kekuatan Islam, tentu saja keefektifannya tergantung pada pelaksanaan dan pembinaan ibadah *Mudabbir*. Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan beribadah yang semakin baik, rutin, dan terarah akan berdampak pada pembentukan karakter dan kedisiplinan *Mudabbir* terutama kedisiplinan dalam pelaksanaan ibadah khususnya diwilayah Ma'had Al-Jami'ah.⁵

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surah Az-Zariyat: 56

وما خلقت الجن والانس الا ليعبدون

“Dan aku tidak menciptakan Jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku” (Q.S Az-Zariyat: 56)⁶

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, *Mudabbir* yang terdaftar di Ma'had Al-Jami'ah berasal dari latar belakang yang beragam seperti SMA, SMK, Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren. Seiring berjalannya aktifitas di Ma'had Al-Jami'ah, seluruh *Mudabbir* diberikan pengajaran oleh Pembina (ustadz/ustazah) terutama dalam hal kedisiplinan beribadah. Dalam melaksanakan pembinaan kedisiplinan beribadah maka dibutuhkan perencanaan, metode serta evaluasi sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan para *Mudabbir* secara efektif. Dalam hal ini, sangat dibutuhkan strategi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebuah tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa sebuah strategi, karena pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan tidak akan lepas dari strategi.⁷

⁵ Farizal, “Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Ibadah Mahasantri” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, hlm 2.

⁶ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2012) hlm. 523.

⁷ Hasil Observasi Peneliti Di Ma'had Al-Jami'ah Pada Tanggal 11 Desember 2022.





Onong Uchjana Effendy mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul “Dimensi-Dimensi Komunikasi” bahwa, strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication management*) untuk mencapai tujuan komunikasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi bisa dilakukan dengan berbagai macam pendekatan yang tergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi.⁸

Dalam hal ini pembina akan menerapkan tahapan-tahapan tersebut dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma’had Al-Jami’ah, dengan harapan dampak dari strategi ini dapat memberikan manfaat ataupun perubahan sifat pada para *Mudabbir* yang berada di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dari itu strategi komunikasi sangat penting untuk diterapkan di Ma’had Al-Jami’ah dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah para *Mudabbir* di Ma’had Al-Jami’ah. Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang “**Strategi Komunikasi Pembina Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah *Mudabbir* Di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi Tahun 2022**”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi komunikasi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma’had Al-Jami’ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022”. Pokok masalah ini membutuhkan perincian dalam upaya mempermudah pencarian problem *solving*.

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi* (Bandung: Alumni, 1981), hlm.

Untuk itu dibutuhkan uraian dalam beberapa pertanyaan rincian yang dapat menjadi arahan dalam menjawab pokok masalah di atas. Beberapa rincian pertanyaan yang dapat diuraikan adalah:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2022?
2. Bagaimana upaya Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi?
3. Apa kendala Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2022?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terfokus pada Strategi Komunikasi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir*, seperti kedisiplinan dalam mengerjakan salat berjamaah dan *Tahsin Juz 30* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan, secara khusus penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Strategi Komunikasi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2022.
2. Mengetahui upaya Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2022.
3. Mengetahui apa kendala yang dihadapi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2022.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis sendiri dan bagi para mahasiswa dan masyarakat, sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah.
3. Hasil penelitian ini adalah syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E. Kerangka Teori

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, sebagai makhluk sosial manusia juga membutuhkan interaksi antara satu dengan yang lainnya. Berinteraksi dengan orang lain maka kita harus bisa berkomunikasi dengan baik. Kemudian, dengan adanya komunikasi akan menimbulkan kesamaan dan pemahaman yang sama sehingga dengan kita melakukan komunikasi akan meminimalisir kesalahpahaman⁹.

Komunikasi persuasif memiliki tujuan yang jelas dan harus dapat dicapai, tujuan dalam proses persuasif perlu dilandasi strategi tertentu agar berhasil sesuai dengan keinginan¹⁰. Strategi dapat disusun berdasarkan unsur komunikasi persuasif itu sendiri, yaitu *persuader*, *persuadee*, pesan dan saluran. Peran dan fungsi *persuader* dalam merumuskan strategi merupakan salah satu indikator keberhasilan komunikasi persuasif.

Strategi pada hakikatnya adalah kombinasi proses perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya, Joseph A. Ilardo mendefinisikan strategi sebagai “*A strategy is a carefully chosen plan or series maneuvers designed to achieve a specific*

⁹ Ardiyansyah Ardiyansyah and Ayu Nurkhayati, “Peranan Komunikasi Partisipatif Opinion Leader Dalam Mendukung Percepatan Vaksinasi Covid-19,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, no. 1 (2023): 831–838.

¹⁰ Ardiyansyah Ardiyansyah and Maielayuskha Maielayuskha, “Political Communication Instruments Fasha Maulana In Influencing Millineail Voter: Evidence from Jambi Mayoral Election in 2019,” *Jurnal Studi Sosial dan Politik* 6, no. 2 (2022): 232–244.



goal.” Strategi adalah rencana terpilih yang diteliti dan hati-hati atau serangkaian manuver yang telah dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam tulisan ini, maka perlu terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi memiliki dua aspek dalam pemahamannya yakni secara makro dan mikro. Dalam konteks formal dan terencana secara kelembagaan banyak makna dari implementasi sebuah program strategi komunikasi yang bisa dilihat dan diambil manfaatnya atau bahkan dijadikan contoh bagi orang lain. Kemudian orang lain itu merasa sesuai dan bisa mengadaptasikan dengan baik dalam lingkungan manajemen dala kelembagaan tersebut.¹²

Dengan demikian strategi komunikasi adalah merupakan perpaduan dari sebuah perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi guna untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam setiap upaya menggapai tujuan tersebut, komunikasi harus bisa menggambarkan bagaimana taat cara pelaksanaannya secara tepat, dalam arti kata bahwa pendekan bisa berubah sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.¹³ Strategi komunikasi memiliki peran sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dan komunikasi dalam skala besar melalui program-program baru atau ide-ide baru.¹⁴

a. Pengertian Strategi

¹¹ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 288.

¹² Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis Di Era Global*, hlm. 6-7.

¹³ Onong Uchjana effendi, *Ilmu Komunikasi & Filsafat Komunikasi*, hlm 301

¹⁴ Hafied Canggara, *Perencanaan dan Strategi komunikasi*, (Jakarta Raja Grafindo), hlm.



Kata strategi berasal dari kata *stratos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratos* dan *tentara* dengan *ego* atau pimpinan. Pada hakikatnya bahwa strategi merupakan sebuah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian strategi adalah suatu rencana, cara atau metode yang dilakukan pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya yang akan dicapai.¹⁵

Tentunya setiap orang harus memiliki strategi agar pesan komunikator dapat diterima secara efektif oleh komunikan selama proses komunikasi berlangsung.¹⁶ Terdapat beberapa tahapan dalam proses mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam suatu organisasi komunikasi, yaitu sebagai berikut:

a) Perumusan strategi

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah merupakan strategi yang dilakukan. Di dalamnya sudah termasuk pembangunan tujuan, dan mengenai ancaman eksternal, menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi untuk dilaksanakan.

b) Implementasi strategi

Setelah memilih dan merumuskan strategi yang telah ditetapkan maka langkah selanjutnya ialah melaksanakan strategi yang ditetapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dari anggota organisasi. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditampakkan melalui penetapan struktur organisasi.

¹⁵ Hafied Cengara, Edisi Revisi, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 64.

¹⁶ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdarya, 2013), hlm 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c) Evaluasi strategi

Adapun tahap trakhir dari penyusunan strategi ialah evaluasi strategi, ini sangat diperlukan karena keberhasilan yang dicapai dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.¹⁷

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah rencana yang sudah kita persiapkan dengan baik, baik itu individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah kita tentukan. Dan dengan adanya strategi, rencana akan berjalan dengan lancar, terstruktur dan tersusun dengan baik. Selain itu, dengan memiliki strategi maka kemungkinan-kemungkinan yang dapat kita capai dapat di deteksi dari awal.

2. Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari Bahasa Inggris "*communication*" secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa latin "*comunis*" yang berarti "sama".¹⁸ Komunikasi artinya berbicara tau menyampaikan pesan, informasi dan pikiran dengan mengharapkan jawaban dan tanggapan.

Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak¹⁹. Ketika ada dua orang terlibat dalam komunikasi, misalkan dalam bentuk percakapan maka komunikasi akan terus terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan mengenai apa yang dibicarakan, apabila tidak ada bahasa verbal yang bisa dimengerti oleh

¹⁷ Freed R David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prenhalindo, 2002), hlm. 3

¹⁸ Onong Uchjan Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)

¹⁹ Husnul Maaf, Sururuddin Sururuddin, and Ardiyansyah Ardiyansyah, "Strategi Masyarakat Desa Dalam Memahami Dan Menghindari Berita Hoax Pada Media Facebook (Studi Kualitatif Pada Desa Betung Berdarah Timur Kecamatan Tebo Ilir)" (skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022), accessed January 25, 2023, <http://repository.uinjambi.ac.id/13417/>.



keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gestur tubuh, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum menggelengkan kepala dan mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan belum tentu dapat menimbulkan makna yang sama. Maka dengan kata lain percakapan antara dua orang dapat dikatakan komunikatif apabila kedua orang itu saling mengerti bahasa yang dipergunakan, dan juga mengerti makna dari bahan percakapan itu.

Pengertian komunikasi di atas dapat dikatakan sebagai pengertian komunikasi yang akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dibicarakan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan belum tentu mengerti makna yang di bawaakan bahasa itu.²⁰

3. Pengertian Pembina

Pembina adalah seorang pendidik, membina, yang menunjukkan ataupun orang yang menjadi contoh bagi para peserta didik Jadi Pembina merupakan orang yang berusaha, bertindak, melakukan pembaharuan, dan bagaimana cara membina peserta didik untuk menjadi lebih baik.²¹

Ivancevich mengemukakan sejumlah butir penting yaitu, pembinaan adalah sebuah proses sistematis untuk mengubah perilaku kerja seseorang/sekelompok pegawai dalam usaha meningkatkan kinerja organisasi.²² Pembinaan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan yang sekarang dilakukan. Pembinaan berorientasi ke masa sekarang dan membantu pegawai untuk menguasai keterampilan dan kemampuan (kompetensi) yang spesifik untuk berhasil dalam pekerjaannya.

Pembinaan dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan pada seorang atau sekelompok orang lain

²⁰ Edy Kurnia, *Komunikasi Dalam Pusaran Kompetensi* (Jakarta: 2010)

²¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991). Hlm. 250.

²² Ivancevich, Jhon, M, dkk. 2008. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, jilid 1 dan 2 Jakarta: Erlangga.



melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pmbina adalah para dosen dan staff yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi.

4. Disiplin

Menurut Rahma, disiplin adalah sebuah upaya untuk membentuk kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan untuk menumbuhkan rasa patuh terhadap aturan dan tata tertib yang diterapkan. Disiplin juga dapat diartikan sebagai sebuah cara untuk mengendalikan tingkah laku seseorang sesuai dengan nilai dan norma.²³

Disiplin adalah salah satu upaya dalam meningkatkan sebuah karakter yang dimiliki oleh seorang anak, agar mereka mampu untuk lebih bertanggung jawab, hal ini tentunya dapat membuat seorang anak lebih meningkatkan rasa tanggung jawab pada dirinya sendiri dan orang lain²⁴

Pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa disiplin adalah kepribadian kita yang sebelumnya kita tata dan bentuk dengan cara menaati peraturan yang ditetapkan peraturan dan tidak di langgar, karena jika ada yang melanggar akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang dilanggar.

5. Pengertian Ibadah

Secara umum ibadah memiliki arti segala sesuatu yang kita lakukan atas dasar patuh kepada sang pencipta sebagai jalan untuk mendekati diri kepadanya. Ibadah menurut bahasa diambil dari kata *ta'bud* yaitu: jalan yang ditundukkan yang sering dilalui orang. Dalam bahasa arab ibadah berasal dari kata *abda'* yang berarti menghamba. Jadi meyakini bahwa dirinya hanyalah seorang hamba yang tidak memiliki keberdayaan apa-apa sehingga ibadah adalah sebagai bentuk taat kita kepada Tuhan.²⁵

²³ Nadia Nur Azizah, Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa di Watnatham Islam School Panare Pattani Thailand Selatan (vol 14, No 2, Agustus 2019)

²⁴ Ripa Puji Rahayu, Publikasi Ilmiah (2016), *Teknik Pembinaan Kedisiplinan di Pondok Pesantren Putri Syuhodo*, Pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

²⁵ H. E Hassan Saleh, (ed.), *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hlm 3-5



Menurut Ali Anwar Yusuf ibadah artinya pengabdian, penyembahan, ketaatan serta kerendahan diri. Secara istilah ibadah berarti perbuatan yang dilakukan oleh seseorang sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan dirinya kepada Allah sebagai tuhan yang disembah.

Sebagaimana dikutip oleh Ali Anwar Yusuf, ulama fiqih mendefinisikan: “ibadah sebagai ketaatan yang disertai dengan ketundukan dan kerendahan diri kepada Allah. Redaksi lain menyebutkan bahwa ibadah adalah semua yang dilakukan atau yang dipersembahkan untuk mencapai keridhaan Allah SWT.²⁶

a. Hakikat Ibadah

Makna ibadah yang sesungguhnya adalah ketika seseorang diciptakan maka tidak semata-mata hanya untuk di dunia saja, tetapi ada tujuan yang sesungguhnya dari sang pencipta. Menumbuhkan kesadaran diri bahwa kita adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang diciptakan sebagai insan yang mengabdikan dan taat Kepada-Nya.

b. Macam-macam Ibadah

Menurut Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia dalam bukunya menyelami seluk beluk ibadah dalam Islam, secara umum ibadah terbagi menjadi dua macam:

- 1) Ibadah *khassah* (khusus) atau ibadah *mahdlah* (ibadah yang ketentuannya pasti) yakni, ibadah yang ketentuan dan pelaksanaannya telah ditetapkan oleh *nash* dan merupakan sari ibadah kepada Allah SWT.
- 2) Ibadah *'ammah* (umum), yakni semua perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan dilaksanakan dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT. Seperti minum, makan dan bekerja.²⁷

6. Mudabbir

²⁶ Ali Anwar Yusuf, Studi Agama Islam, (Bandung: CV Putaka setia: 2003), hlm 144.

²⁷ Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*.





Mudabbir berasal dari Bahasa Arab, yang berasal dari kata *dabbaro yudabbiru*, artinya: mengatur, memimpin, atau juga bisa dikatakan orang yang mengurus dalam suatu lembaga pendidikan yang sangat cenderung pada pondok pesantren khususnya di Ma'had Al-Jami'ah.

Mudabbir diistilahkan sebagai pengurus bagi mahasantri putra, baik dalam mengontrol dan mengawasi kegiatan mahasantri tersebut. Pengurus adalah orang atau sekelompok orang yang mengurus dan memimpin perkumpulan.²⁸

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa *Mudabbir* adalah yang mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan mahasantri, misalnya dalam membina ibadah dan karakter mahasantri. *Mudabbir* merupakan panggilan terhadap pengurus yang mengurus mahasantri putra yang berada di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi.

Maka melihat dari penjelasan di atas tentang Strategi Komunikasi Pembina dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi, dapat penulis simpulkan bahwa strategi komunikasi ini akan memudahkan Pembina dalam membina kedisiplinan beribadah *Mudabbir*. Karena dengan adanya strategi komunikasi ini apa yang diarahkan dan disampaikan Pembina akan mudah diterima oleh *Mudabbir*.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, khususnya untuk mendeskripsikan temuan penelitian secara keseluruhan. Metode penelitian kualitatif menekankan peneliti untuk pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dalam suatu permasalahan.²⁹

²⁸ Ma'atun Hasanah, dikutip dari alamat <http://ceritasantri.id/mudabbir-dan-mudabbirah/> pada tanggal 25 Agustus 2022.

²⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Bandung: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

Sedangkan menurut Yin sebagaimana telah dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan praktis, bahwa “Penelitian studi kasus adalah sebuah metode yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan berbagai sumber data.”³⁰

Maka pada prosesnya digunakan metode dan teknik penelitian sesuai pendekatan fenomenologi. Pembinaan ini berupaya mendeskripsikan secara utuh strategi komunikasi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma’had Al-Jami’ah Tahun 2022.

2. Setting Dan Subjek Penelitian

Setting penelitian yang peneliti teliti yaitu di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi. Pemilihan penelitian ini didasarkan atas pertimbangan rasional bahwa Ma’had Al-Jami’ah cukup efektif untuk peneliti teliti.

Subjek penelitian berpusat pada segenap tenaga pada Ma’had Al-Jami’ah meliputi ustadz/ ustazah, dan mudabbir. Mengingat subjek yang baik adalah subjek yang terlibat aktif, cukup mengetahui, memahami dan berkepentingan dengan aktifitas yang diteliti.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari manusia, situasi/atau peristiwa, dan dokumentasi. Sumber data manusia berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang memberikan data melalui wawancara, sumber data tersebut merupakan objek yang akan di observasi. Sumber data dokumenter seperti foto, video, atau berbagai referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

³⁰ Imam Gunawan. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktis, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) hlm 16



Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama melalui observasi atau wawancara lapangan. Dalam hal ini data yang diinginkan adalah data tentang cara meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi dan peristiwa yang bersifat lisan dan tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian, seperti dokumentasi kegiatan dan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini.³¹

4. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam teknik ini yang dilakukan secara berulang-ulang agar keabsahan datanya dapat dipertanggungjawabkan yaitu:

Pertama observasi lapangan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diteliti. Metode ini dilakukan peneliti untuk meneliti secara langsung dan kemudian akan di analisis mengenai Strategi komunikasi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi.

Kedua wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara lisan atau tatap muka antara peneliti dengan sumber data manusia. Sebelum wawancara, biasanya peneliti mempersiapkan pertanyaan yang akan diberikan kepada sumber data manusia. Teknik wawancara mendalam dilakukan demi mendapatkan informasi yang diperlukan yang terkait dengan persoalan yang sedang diteliti kepada pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang kita inginkan.³²

Tabel 1.1

³¹ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushulluddin IAIN STS Jambi*, hlm 62

³² Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushulluddin IAIN STS Jambi*, hlm 62-64



Daftar Informan yang akan diwawancara

No.	Jabatan	Pertanyaan yang di berikan
1.	Pembina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Pembina dalam perumusan strategi komunikasi? 2. Bagaimana cara Pembina dalam menerapkan strategi komunikasi pada <i>Mudabbir</i>? 3. Seperti apa cara Pembina dalam mengevaluasi strategi komunikasi yang telah ditetapkan pada <i>Mudabbir</i>? 4. Apa upaya yang dilakukan Pembina dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah <i>Mudabbir</i>? 5. Apa kendala yang dihadapi Pembina dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah <i>Mudabbir</i>?
2.	<i>Mudabbir</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kendala yang dihadapi saat proses terjadinya strategi komunikasi yang diberikan Pembina terhadap <i>Mudabbir</i>? 2. Bagaimana efektivitas strategi komunikasi Pembina terhadap <i>Mudabbir</i>?

Ketiga merupakan metode pengumpulan data melalui data-data dokumentasi, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah. Agenda dan jurnal juga dapat memberikan informasi yang kita inginkan, serta berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang didapat.

Dapat peneliti simpulkan bahwa ketiga teknik pengumpulan data tersebut digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

data yang lain. Sehingga data yang peneliti dapatkan memiliki validitas dan keabsahan yang baik dan benar untuk dijadikan sebagai sumber informasi.

5. Teknik Analisis Data

Dikutip dari Miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis data terdiri dari tiga dengan alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Penyajian data, Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian, Miles dan Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Menarik kesimpulan/verifikasi, dalam pandangan Miles dan Huberman hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, atau mungkin menjadi begitu seksama dan memakan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.³³

³³Miles dan Huberman, dikutip dari alamat <https://www.academia.edu/>, Pada Tanggal 25 November 2022.



G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya dan dapat dipercaya, maka peneliti melakukan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada beberapa kriteria. Dalam penelitian kualitatif, upaya pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan lewat empat cara yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan lewat keikutsertaan peneliti di lokasi penelitian secara langsung dan cukup lama, untuk mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin terjadi dan mengurangi keabsahan data, karena kesalahan dalam menilai data (*data distortion*). *Distortion* data oleh peneliti dapat muncul karena adanya keterasingan dari empat penelitian, sedangkan distorsi data dari responden, dapat timbul dengan tidak sengaja, karena responden selalu berusaha memberikan informasi fiktif ataupun menutupi informasi fiktif tersebut.³⁴

Namun, untuk menghindari distorsi tersebut kita bisa memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian di lapangan yang diharapkan dapat menjadikan data yang kita peroleh saat di lapangan memiliki derajat realibilitas dan validitas yang cukup tinggi. Perpanjangan keikutsertaan ini dapat bernilai positif karena dapat menjalin hubungan dengan responden sebagai objek penelitian dan dengan peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci serta berkesinambungan dengan faktor-faktor pendorong dalam penelitian. Faktor-faktor tersebut selanjutnya akan ditelaah oleh peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat memahami faktor-faktor tersebut. Ketekunan pengamatan ini dilakukan

³⁴ Tim Penyusun, Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushulludin IAIN STS Jambi, hlm 66



demikian mendapatkan karakteristik data yang benar-benar relevan dan terfokus pada objek penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data, hal ini diperlukan untuk pengecekan reabilitas data melalui pemeriksaan silang, yaitu lewat perbandingan berbagai data yang diperoleh dari berbagai responden. Terdapat empat macam teknik triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik penelitian melalui sumber, metode, penyidik dan teori.

- a. Triangulasi sumber adalah teknik yang dilaksanakan dengan membandingkan dan mengecek kembali suatu derajat informasi yang didapat tersebut.
- b. Triangulasi metode merupakan teknik yang dilaksanakan dengan mengecek informasi yang didapatkan bersama dengan metode yang dilakukan.
- c. Triangulasi penyidik adalah teknik yang dilaksanakan dengan jalan memanfaatkan peneliti dengan pengamat lainnya dalam mengecek kepercayaan data.
- d. Triangulasi teori merupakan teknik yang dilaksanakan dengan melakukan perbandingan terhadap data yang didapatkan.

H. Studi Relevan

Untuk menghindari plagiat, penulis menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti teliti yaitu:

Farhah Khairiyah yang berjudul *Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Ibadah Terhadap Anak Asuh Yayasan Yatim Piatu Islam Al-Barokah Pondok Gede Bekasi*. Menjelaskan tentang strategi pembinaan ibadah terhadap anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

asuh. Dalam hasil penelitiannya pembina berusaha menerapkan kegiatan keagamaan bagi para anak asuh seperti salat berjamaah, penghafalan surat, dan bimbingan membaca Al-Quran.³⁵

Sebagaimana terlihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh Farhah Khairiyah yang berjudul *Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Ibadah Terhadap Anak Asuh Yayasan Yatim Piatu Islam Al-Barokah Pondok Gede Bekasi*. Penelitian yang dilakukan oleh Farhah Khairiyah yaitu pembinaan ibadah terhadap anak asuh pondok pesantren melalui strategi komunikasi. Sedangkan disini peneliti mencoba membahas tentang “*Strategi Komunikasi Pembina Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Mudabbir Di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi Tahun 2022*”. Penelitian dari Farhah Khairiyah berbeda dengan penelitian yang peneliti rencanakan.

Ayu Putri yang berjudul *Strategi Komunikasi Mudabbirah Dalam Pembinaan Ibadah Mahasantri di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi*. Dalam skripsi ini menjelaskan bagaimana cara Mudabbirah dalam membina tentang ibadah mahasantri.³⁶

Sebagaimana terlihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh Ayu Putri yang berjudul *Strategi Komunikasi Mudabbirah Dalam Pembinaan Ibadah Mahasantri di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi*. Penelitiannya mencoba untuk membahas tentang pembinaan ibadah. Sedangkan disini peneliti mencoba membahas tentang “*Strategi Komunikasi Pembina Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Mudabbir Di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi Tahun 2022*”. Penelitian dari Ayu Putri berbeda dengan penelitian yang peneliti rencanakan.

³⁵ Skripsi Farhah Khairiyah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Ibadah Terhadap Anak Asuh Yayasan Yatim Piatu Islam Al-Barokah Pondok Gede Bekasi*”. melalui alamat: <http://repository.uinjkt.ac.id>

³⁶ Skripsi Ayu Putri Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul “*Strategi Komunikasi Mudabbirah Dalam Pembinaan Ibadah Mahasantri di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi. Dalam skripsi ini menjelaskan bagaimana cara Mudabbirah dalam membina tentang ibadah mahasantri.*” Melalui alamat : <http://repository.uinjambi.ac.id>



Budi Sunanda yang berjudul *Peran Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Santri Di Asrama Putra Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Tanah Datar*. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana peran Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah para santri.³⁷

Sebagaimana terlihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh Budi Sunanda yang berjudul *Peran Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Santri Di Asrama Putra Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Tanah Datar*. Penelitian dari Budi Sundana menconca membahas tentang peran pembina asrama dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah santri. Sedangkan disini peneliti mencoba membahas tentang “*Strategi Komunikasi Pembina Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Mudabbir Di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi Tahun 2022*”. Penelitian dari Budi Sundana berbeda dengan penelitian yang peneliti rencanakan.

Sebagaimana terlihat di studi relevan belum ditemukan diantaranya kajian yang membahas tentang “*Strategi Komunikasi Pembina Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Mudabbir di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi Tahun 2022*”

³⁷ Skripsi Budi Sunanda Mahasiswa SMDD Bukittinggi yang berjudul “*Peran Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Santri Di Asrama Putra Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Tanah Datar*”



BAB II

PROFIL MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

A. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai perguruan tinggi agama terbesar di Provinsi Jambi diharapkan mampu memberikan layanan yang bermutu bagi setiap penggunanya, sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan, kualitas lulusan, serta kiprah alumni Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di tengah-tengah masyarakat.

Untuk menciptakan layanan tersebut, maka upaya pengambilan pencitraan sebuah lembaga penelitian yang tertua dan sangat monumental, peningkatan moralitas dan akhlak bangsa, pembinaan dasar yang kuat terhadap agama, Al-Quran, bahasa Arab dan Inggris, teknologi dan budaya, serta peningkatan daya saing perguruan tinggi secara kelembagaan, maka Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi perlu didukung oleh tersedianya suatu lembaga yang mendukung terciptanya mutu pendidikan dan dapat menjadi pelopor pendidikan.

Demi mewujudkan impian tersebut, maka salah satu lembaga studi yang dianggap relevan dan dapat meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan adalah dengan mendirikan Ma'had Al-Jami'ah di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, lembaga ini diharapkan dapat berperan efektif dalam meningkatkan kompetensi kemampuan dalam berbahasa asing (Arab dan Inggris), dan memperdalam *basic* berbasis agama bagi setiap mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Pentingnya pengembangan kualitas dirasakan karena selama ini kemampuan dalam membaca Al-Quran dan berbahasa asing (Arab dan Inggris) yang ditunjukkan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi kurang memuaskan, salah satu faktor penyebabnya adalah karena

pengelolaan bahasa asing (Arab dan Inggris) dan Al-Quran belum mambuhkan hasil yang maksimal. Melihat kondisi inilah yang menjadi keprihatian dari semua pihak. Oleh karena itu, pimpinan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang pada saat itu menjabat sebagai rektor adalah Bapak Prof. Dr. H. Mukhtar, M.Pd bertekad untuk mengupayakan secara optimal dan mengembalikan citra bahwa Provinsi Jambi merupakan salah satu sentral pencetak kader-kader ulama. Upaya itu telah dirumuskan melalui langkah-langkah yang strategis, diantaranya dengan membentuk suatu lembaga dengan program kekhususan yang bersifat kurikuler. Yang menjadi alasan terbentuknya program Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi antara lain:

Pertama, menjawab tuntutan lokal dan tantangan global. Disadari pada awal dekade delapan puluhan telah tumbuh dan berkembang lembaga pendidikan agama tingkat menengah atas seperti Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta serta Pondok Pesantren dengan berbagai coraknya (Tradisional dan Modern). Namun keberadaan berbagai lembaga pendidikan tersebut dengan berbagai perubahan materi yang diajarkan berdampak pada kelulusan yang keilmuannya tidak mendalam. Berbeda dengan lembaga yang pernah diperankan oleh lembaga-lembaga pendidikan sejenisnya pada masa sebelumnya. Kendala itu berimplikasi terhadap semakin langkanya figur ulama yang memenuhi kualifikasi sebagai panutan umat, sekaligus sebagai tokoh terkemuka dibidang agama, khususnya untuk wilayah Provinsi Jambi.

Di sisi lain, lembaga-lembaga pendidikan umum memang mampu mencetak alumni-alumni muslim yang mahir dalam menguasai ilmu pengetahuan kontemporer maupun teknologi modern, namun tidak didukung dengan ilmu-ilmu keislaman yang memadai, sehingga tidak mampu untuk membuat keselarasan dan keseimbangan antara tuntutan perkembangan zaman dengan prinsip ajaran agama. Konsekuensinya dalam memberikan gagasan, pemikiran serta solusi dalam memecahkan berbagai permasalahan umat tidak mempunyai pijakan yang kuat dari kaidah-kaidah keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Dalam hal ini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan berbuat semaksimal mungkin untuk memenuhi tuntutan lokal dan menjawab tantangan global dengan meningkatkan kualitas ilmu-ilmu keagamaan yang mendalam, sehingga melahirkan para generasi yang memiliki moralitas yang handal, mempunyai etos kerja yang tinggi serta bekerja secara profesional.

Kedua, penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris) sebagai sumber keilmuan, bagi mahasiswa di perguruan tinggi sudah menjadi syarat mutlak dalam pengkajian ilmu-ilmu keislaman maupun umum. Terkait dengan itu, sebagian mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berasal dari Madrasah Aliyah Negeri/Swasta, Pondok Pesantren dan juga dari sekolah umum seperti SMA dan SMK, yang pada umumnya kualifikasi kemampuan mereka dalam menguasai bahasa arab dan Inggris belum memadai dan kurang memuaskan.

Fenomena ini sebenarnya sudah terdeteksi dari awal penerimaan mahasiswa, yang mana sebagian besar calon mahasiswa mengalami kesulitan dalam menjawab ujian bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dengan demikian, dalam pengembangan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, hal ini dianggap sebagai persoalan yang sangat penting dan memerlukan perhatian dan penanganan khusus sebagai daya peningkatan mutu pembelajaran secara umum.

Maka pada tanggal 1 September 2007 terbentuklah kepengurusan program Ma'had Al-Jami'ah melalui Surat keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan nomor IN/12/R/SK/HM/01/2257. Dengan demikian Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menganggap bahwa pendirian Ma'had Al-Jami'ah dirasakan sangat penting untuk menjalankan semua program kerjanya secara integral dan sistematis sejalan dengan visi dan misi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jambi. Dengan demikian telah ditetapkan pendirian Ma'had Al-Jami'ah pada tahun akademik 2008/2009.³⁸

B. Letak Geografis

Ma'had Al-Jami'ah terletak di Jl. Jambi – Muara Bulian No. KM. 16, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Berada dalam lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha saifuddin Jambi.

C. Visi, Misi dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi

1. Visi

Visi Ma'had Al-Jami'ah adalah terciptanya sentral pemantapan iman dan taqwa sebagai wadah terbentuknya intelektual yang dinamis, kreatif dan inovatif.

2. Misi

Misi Ma'had Al-Jami'ah adalah mengantarkan mahasiswa agar memiliki kemantapan aqidah, akhlak manusia, keluasan ilmu dan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris, memperdalam pengetahuan dan memahami makna Al-Quran dan Hadist dengan baik dan benar.

3. Tujuan

Tujuan Ma'had Al-Jami'ah adalah menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan kepribadian yang memiliki kemantapan iman, taqwa, akhlak, kedalaman ilmu pengetahuan serta suasana yang tentram bagi kegiatan keagamaan, dan terbentuknya lingkungan bahasa arab dan inggris, terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pengembangan minat dan bakat, dan terciptanya pola pengelolaan yang efektif dalam membaca, menghafal dan memahami Al-Quran.³⁹

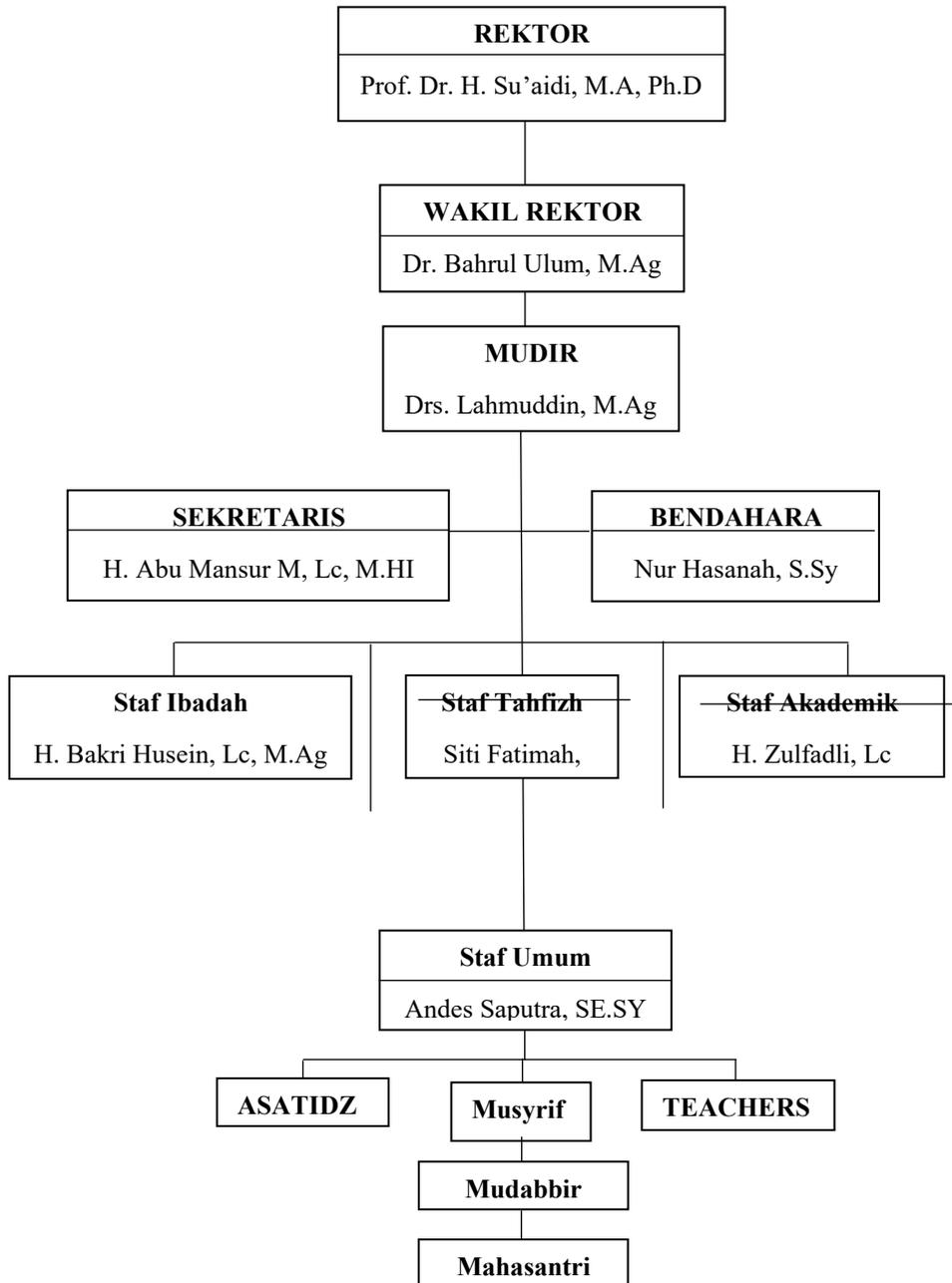
³⁸ Buku Pedoman, (Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2013), Hal. 07

³⁹ Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah



D. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI TAHUN 2022.⁴⁰



⁴⁰ Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2022



E. Tugas pengelola Ma'had Al-Jami'ah

1. Pelindung adalah Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang bertugas menetapkan garis-garis besar pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah sehingga menjadi bagian yang integral dari sistem akademik institut.
2. Pembina adalah wakil Rektor (WR) khususnya wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan yang bertindak sebagai *supervisor* dan *evaluator* terhadap kinerja pengurus Ma'had Al-Jami'ah secara keseluruhan.
3. Kepala Pusat / Mudir Ma'had Al-Jami'ah adalah yang secara spesifik dipandang sebagai orang yang memiliki kompetensi keilmuan keagamaan dan mendedikasikan terhadap peserta didik, serta mempunyai kompetensi dalam manajemen kepengurusan, yang ditunjuk langsung oleh Rektor sebagai kepala pusat Ma'had Al-Jami'ah, kemudian ditetapkan dalam surat keputusan Rektor (SK Rektor), yang ber tugas sebagai:
 - a. Penanggung jawab atas segala penyelenggaraan dan pengelolaan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah.
 - b. Mempunyai kebijakan atas segala kepentingan Ma'had Al-Jami'ah berdasarkan hasil rapat pimpinan (RAPIM).
 - c. Mengadakan evaluasi kinerja pengurus dan menegur bagi yang tidak melaksanakan tugas pokok yang telah ditentukan.
4. Sekretaris/Staf Bidang Administrasi (Ketatausahaan) memiliki fungsi membantu mudir dalam penyelenggaraan program Ma'had Al-Jami'ah dan melaksanakan fungsi manajerial terutama dalam bidang administrasi, yang terutama dalam tugas-tugas pokok sebagai berikut:
 - a. Membantu direktur dan mengondisikan program kerja setiap bidang.
 - b. Mencatat dan mengarsipkan surat keluar dan surat masuk.
 - c. Mengumpulkan serta mengarsipkan data *base* pengurus Ma'had Al-Jami'ah dan tenaga dosen.
 - d. Menyelenggarakan rapat pimpinan sesuai arahan direktur Ma'had Al-Jami'ah bila mana perlu dihadiri oleh direktur/kepala pusat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sekretaris, staf, bidang, *Musyrif* serta pengurus as rama yang dianggap perlu.

- e. Mengatur penjadwalan rapat koordinasi, rapat pimpinan, evaluasi dan rapat umum minimal sekali dalam satu semester dengan berkoordinasi bersama direktur.
 - f. Mengatur penjadwalan dan memimpin rapat umum bersama staf dan staf bidang.
 - g. Mengevaluasi program kerja tiap bidang bersama pimpinan sekurang-kurang sekali dalam satu semester.
5. Staf pengelola keuangan (Bendahara) adalah penanggung jawab atas jalannya sirkulasi keuangan Ma'had Al-Jami'ah yang memiliki fungsi membantu mudir dalam pelaksanaan dan pengelolaan keuangan, maka mempunyai tugas pokok sebagai berikut:
- a. Menyiapkan pengajuan Rancangan anggaran belanja (RAB) Ma'had Al-Jami'ah dalam setahun bersama pimpinan.
 - b. Bekerjasama dengan semua bendahara dalam lingkungan Ma'had Al-Jami'ah dan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - c. Berkoordinasi dengan bagian pengelola keuangan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 - d. Membuat laporan sirkulasi keuangan kepada pimpinan Ma'had Al-Jami'ah bilamana diperlukan suatu saat nanti.
 - e. Membuat laporan tutup buku setiap akhir tahun akademik.
6. Staf bidang kemahasantrian berfungsi sebagai penanggung jawab terhadap pendataan dan perkembangan mahasiswa, terhadap pembinaan mentalitas, kepemimpinan dan keorganisasian, untuk itu maka tugas pokoknya sebagai berikut:
- a. Memberikan motivasi dan bimbingan tentang keorganisasian serta berkreasi dalam upaya menggali dan mengembangkan potensi mahasiswa dalam mengekspresikan jiwa seni, olahraga dan minat bakat lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- b. Bekerjasama dengan *Musyrif* dan *Mudabbir* dalam memberikan bimbingan kedisiplinan.
 - c. Membuat diagram perkembangan jumlah mahasantri perbulan dan sekurang-kurangnya data awal dan akhir semester.
 - d. Membuat catatan penilaian kepribadian mahasantri setiap akhir semester, bekerjasama dengan *Musyrif* dan *Mudabir*.
 - e. Membuat diagram fluktuasi pelanggaran berat mahasantri setiap satu semester.
 - f. Memberikan motivasi dan evaluasi terhadap kinerja dan tanggung jawab *Musyrif* dan *Mudabbir* minimal sebulan sekali.
 - g. Mengkoordinir proses *rekrutment Mudabbir* (pengurus asrama) sebelum akhir periode kepengurusan yang sebelumnya.
 - h. Memastikan pelaksanaan musyawarah kerja (MUKER) tahunan La_PASMA dan pergantian pengurus.
 - i. Bekerjasama dengan bagian akademik dalam melenggarakan *Usbu' Ta'aruf* bagi mahasantri baru.
 - j. Memastikan disiplin dan aktifitas asrama berjalan dengan baik.
 - k. Mengkoordinir perizinan keluar dan masuk mahasantri.
 - l. Menentukan masa awal dan akhir liburan mahasantri sesuai dengan kalender akademik.
 - m. Bekerjasama dengan bidang lainnya.
7. Staf bidang Akademik adalah penanggung jawab atas hal-hal yang berkenaan dengan aktifitas akademik serta mempunyai tugas pokok:
- a. Memastikan pendataan dan pengarsipan mahasantri tiap tahun akademik dan memastikan melalui *data base*.
 - b. Bertanggung jawab atas penyiapan sistem pendidikan dan pengajaran baik konsep maupun teknis operasionalnya.
 - c. Menyusun kalender akademik tahunan.
 - d. Menyiapkan materi pengajaran bahasa Arab, Inggris dan mendistribusikannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Mengembangkan materi bahasa dengan referensi kitab-kitab yang berbahasa Arab maupun Inggris sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
 - f. Mengadakan kompetisi bidang bahasa (Arab/Inggris) antar kelas sekurang-kurangnya sekali dalam satu semester.
 - g. Menyelenggarakan *Placement Test* dalam masa *Usbu' Ta'aruf* mahasiswa baru.
 - h. Mengevaluasi dan apresiasi pembelajaran dan prestasi mahasiswa tiap akhir priode dalam acara *Taktim Al-Najihin*.
 - i. Bekerjasama dengan bidang lain.
8. Staf bidang Tahfizh adalah penanggung jawab atas pengelolaan Al-Qur'an dan tahfizh mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah dan sertifikasi tahfizh *Juz 'Amma* mahasiswa semester atas dan pasca sarjana, untuk itu maka tugas pokoknya sebagai berikut:
- a. Menyusun program tahfidz mahasiswa pada setiap semester.
 - b. Menyediakan buku tahfidz dan pembimbing tahfidz.
 - c. Mengkoordinir proses sertifikasi tahfidz *Juz 'Amma* mahasiswa pasca sarjana dan mahasiswa semester atas Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - d. Menyelenggarakan pengembangan kompetensi mahasiswa dalam metode pembelajaran Al-Qur'an.
 - e. Menyelenggarakan kompetisi berkala *musabaqah hifdzil Qu'an* sekurang-kurangnya sekali dalam satu semester.
 - f. Menyelenggarakan evaluasi hafalan mahasiswa pada akhir semester.
 - g. Memotivasi mahasiswa untuk menghafal Al-Qur'an dan memberi sanksi bagi yang tidak menghafal sesuai yang telah ditetapkan.
 - h. Mengontrol pengabsenan *tasmi'* dan merekapnya setiap ujung minggu untuk tambahan nilai ujian di akhir semester.
 - i. Membina mahasiswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an secara lebih Komprehensif.
 - j. Menyelenggarakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- k. Bekerjasama dengan bidang lain.
9. Staf bidang Ibadah adalah penanggung jawab atas penanaman nilai-nilai spiritual serta penciptaan tradisi ibadah bagi semua unsur di Ma'had al-jami'ah, maka tugas pokoknya:
- a. Menyusun jadwal PAMI (pengajian Maghrib dan Isya) mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah.
 - b. Memotivasi mahasiswa dalam pelaksanaan ibadah ritual serta salat-salat dan puasa sunah.
 - c. Membina para calon imam salat fardhu maupun Khatib dan bilal tarawih dan Jum'at.
 - d. Menyelenggarakan praktek penyelenggaraan mayit (*Tajhizul Mayyit*) sekurang-kurangnya sekali dalam satu semester.
 - e. Mengkoordinir peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
 - f. Bekerjasama dengan bidang lain.
10. Staf bidang Multimedia (IT) penanggung jawab terhadap hal-hal yang berkenaan dengan teknologi informasi dan multimedia dalam lingkungan Ma'had Al-Jami'ah, yang merupakan tugas pokoknya adalah:
- a. Meng-*Update website* secara berkala dan *continue*.
 - b. Mengelola dan mengusahakan berjalannya warnet dan rental komputer bagi mahasiswa.
 - c. Membina dan mencetak kader-kader dalam bidang IT Ma'had Al-Jami'ah.
 - d. Mengadakan pelatihan/pengenalan IT minimal sekali dalam satu semester.
 - e. Menjaga dan memelihara sarana dan prasarana komputer Ma'had Al-Jami'ah.
 - f. Berusaha membuka link-link *networking* internal maupun eksternal kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- g. Mengusahakan penyediaan peralatan Audio dan laboratorium bahasa khusus Ma'had Al-Jami'ah.
 - h. Mengadakan kursus pengenalan *software* dan *hardware* bagi mahasiswa secara berkala dan berkelanjutan.
 - i. Bekerjasama dengan pengelola PUSKOM dalam hal yang berkenaan dengan IT (*Information Technology*).
 - j. Mengatur waktu pemakaian warnet dan aktivasi *hotspot* dikalangan mahasiswa.
11. Staf bidang umum adalah sebagai penanggung jawab atas sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah, adapun tugas pokoknya yaitu:
- a. Memastikan kelengkapan sarana pembelajaran kelas Ma'had Al-Jami'ah.
 - b. Memastikan kelengkapan dan menjaga inventaris Ma'had Al-Jami'ah.
 - c. Mendata dan mencatat inventaris Ma'had Al-Jami'ah serta menjaga dan merawatnya.
 - d. Melatih dan memotivasi pengurus asrama dalam menumbuhkan kembangkan rasa memiliki (*sense of belongin*) mahasiswa dalam menjaga fasilitas dan inventaris Ma'had Al-Jami'ah.
 - e. Memastikan kesiapan dan menentukan pembagian kamar tempat tinggal mahasiswa lama dan baru.
 - f. Menentukan penggunaan ruangan tiap gedung dan penempatan para pengurus asrama.
 - g. Memastikan kelancaran saran penerangan dan pengairan di Ma'had Al-Jami'ah.
 - h. Mengontrol dan memastikan kebersihan serta kenyamanan gedung dan lingkungan Ma'had Al-Jami'ah bekerjasama dengan *Musyrif*.
12. *Musyrif* berfungsi sebagai pembimbing yang mendedikasikan dirinya sebagai tauladan bagi *Mudabbir/ah* dalam proses pembinaan disiplin dan



pembelajaran di dalam lingkungan Ma'had Al-Jami'ah, yang menjadi tugas pokoknya sebagai berikut:

- a. Mengontrol, membimbing dan mengarahkan *Mudabbir* dalam melaksanakan rutinitas harian seperti ibadah, kepribadian, pergaulan terutama dalam melaksanakan program kerja La_PASMA.
 - b. Mengawasi disiplin mahasiswa termasuk ibadah dan bahasa, bekerjasama dengan semua staf bidang, terutama bidang kemahasantrian.
 - c. Mengontrol dan menegur mahasiswa yang tidak menghafal dan menyetorkan hafalan *Juz 'Amma*.
 - d. Mengkoordinir perizinan dalam pembelajaran kelas bahasa kirikuler mahasiswa.
13. *Mudabbir* adalah senior pendamping yang telah dikaderkan sejak awal menjadi mahasiswa, sebagai pembinaan lanjutan di Ma'had al-Jami'ah yang diwujudkan dalam bentuk pengabdian. Secara umum diamanahkan membantu *Musyrif* dalam pengawasan pembinaan dan pendidikan dalam lingkungan Ma'had Al-Jami'ah.⁴¹

F. Tenaga Pengajar

Tabel 1.2

Keadaan Dosen Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi

No	Nama	Bidang Ajar	S2/Tt	Lk/Pr	Tempat & Tanggal Lahir
1.	H. Abu Mansur Al-Maturidi, Lc. M.HI	Bahasa Arab	Magister Hukum Islam (IAIN STS Jambi)	Lk	Kemingking Dalam, 01 Agustus 1973

⁴¹ Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi



2.	H. Zulfadli, Lc	Bahasa Arab	Hukum Keluarga Dunia Islam (IAIN STS Jambi)	Lk	Jambi, 19 September 1976
3.	Shelvi Annisah Nasution, S.Pd.I	Bahasa Arab	PGMI IAIN STS Jambi	Pr	Lumban Dolok, 25 Mei 1991
4.	Hendra, M.Pd.I	Bahasa Inggris	IAIN STS Jambi	Lk	Jambi, 20 November 1980
5.	Shintawati, MF, M.Pd.I	Bahasa Inggris	Manajemen Pendidikan Islam	Pr	Jambi, 03 November 1984
6.	H. Abdul Halim, Lc	Bahasa Arab	Pendidikan Agama & Filsafat Islam	Lk	Jambi, 07 Juli 1986
7.	H. M. Syaikul Arif, Lc	Bahasa Arab	Hukum Islam (IAIN STS Jambi/2015)	Lk	Sungai Saren, 12 Mei 1986
8.	Ahmad Farid Wajdi, S.Pd	Bahasa Arab	Pendidikan Bahasa Arab (IAIN Imam Bonjol Padang/2013)	Lk	Pemunduran, 19 September 1988
9.	Ali Abdurrahman, S.Pd	Bahasa Inggris	PBI IAIN STS Jambi	Lk	Lampung Utara, 17 April 1991
10.	M. Farhan, S.Pd	Bahasa Inggris	Magister Teknologi	Lk	Jambi, 21 Juni 1988

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			Pembelajaran /2016		
11.	Sri Fitratunnisa, S.Pd	Bahasa Inggris	PBI IAIN STS Jambi	Pr	Teluk Sialang, 22 Juli 1989
12.	Edi Susanto, S.Pd	Bahasa Inggris	PBI IAIN STS Jambi	Lk	Jambi, 18 November 1985
13.	Yeni Anggraini, MA	Bahasa Arab	PBA IAIN Imam Bonjol Padang	Pr	Alam Panjang, 10 Juni 1988
14.	H. Bakri Husin Lc. M.Ag	Bahasa Arab	IAIN STS Jambi	Lk	Tanjung, 11 April 1982
15.	Siti Fatimah, Lc	Bahasa Arab	LIPIA Jakarta	Pr	Pelawan, 20 April 1987
16.	Ardiansah, S.Hum	Bahasa Inggris	SKI IAIN STS Jambi	Lk	Sembubuk, 19 Januari 1993
17.	Libra Khusyaini, S.IP	Bahasa Inggris	IP IAIN STS Jambi	Lk	Suko Rami, 24 September 1991
18.	Beben Hartina, S.Pd	Bahasa Inggris	MPI IAIN STS Jambi	Pr	Benteng Merukam, 08 Desember 1988
19.	Alif Rahman Hakim, S.Pd	Bahasa Inggris	PBI IAIN STS Jambi	Lk	Ramin, 22 Oktober 1992
20	Miftahul Akhyar, S.Pd	Bahasa Inggris	PBI IAIN STS Jambi	Lk	Jambi, 21 November 1994

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

21.	H. Syafaruddin, Lc	Bahasa Arab	Al-Azhar	Lk	Alang-alang, 07 Mei 1987
22.	Desi Asroriah, S.H	Bahasa Arab	IAIN STS Jambi	Pr	Jambi, 04 Desember 1985

Dokumentasi Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2022

G. Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar serta minat dan bakat *Mudabbir*, Ma'had Al-Jami'ah memiliki beberapa sarana dan prasarana yang bermanfaat dalam memperlancar kegiatan tersebut sebagai berikut:

Tabel 1.3

Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2022

No	Inventaris	Jumlah	Keterangan
1.	Mesin Air Keong	3 Unit	1 Rusak
2.	AC Kantor	3 Unit	3 Rusak
3.	Komputer	12 Unit	3 Rusak
4.	Infocus	1 Unit	Rusak
5.	Tedmon	12 Unit	Baik
6.	Mesin Jetpam	5 Unit	Baik
7.	Bak Penampungan Air	2 Unit	Baik
8.	Menara Tedmon	4 Unit	Baik
9.	Parkiran	1 Tempat	Baik
10.	Lemari File	1 Unit	Kurang Baik
11.	Filling Cabbinet	2 Buah	Baik
12.	Meja Staf	8 Unit	Baik
13.	Kursi Mudir	1 Unit	Baik
14.	Kursi Kantor	24 Buah	Baik

15.	Jam Dinding	1 Unit	Baik
16.	White Board	3 Buah	Baik
17.	Printer	3 Unit	2 Rusak
18.	Loudspeaker	4 Unit	3 Rusak
19.	Mesin Genset	1 Unit	Baik
20.	Lampu Jalan	7 Unit	5 Rusak
21.	Gedung Rusunawa	2 Gedung	Kurang Baik
22.	Kantor	1 Gedung	Baik
23.	Rumah Mudir	1 Bangunan	Baik
24.	Rumah Couple	1 Bangunan	Baik
25.	Rumah Pusaka	1 Bangunan	Baik
26.	Dapur Umum	1 Bangunan	Baik
27.	Lapangan Futsal	1 Buah	Baik
28.	Lapangan Basket	1 Buah	Baik
29.	Lapangan Volly	1 Buah	Baik
31.	Lapangan Tenis Meja	2 Buah	1 Rusak
32.	Lapangan Badminton	1 Buah	Baik
33.	Kamar Mandi	12 Pintu	5 Rusak
34.	Kamar Mandi	42 Pintu	3 Rusak
35.	Meja Kaca	3 Buah	Baik
36.	Meja Komputer	2 Buah	Baik
37.	Sound System	6 Buah	3 Rusak
38.	Komputer	2 Buah	Baik
39.	Meja Makan Panjang	22 Buah	Baik
40.	Kursi Panjang	24 Buah	Baik
41.	Speaker	8 Buah	Baik
42.	Bel Kamar	11 Buah	Rusak
43.	Meja Kayu	5 Buah	Baik
44.	Kursi	4 Buah	Baik
45.	Madding	3 Buah	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

46.	Tong Sampah Besar	4 Buah	Baik
-----	-------------------	--------	------

(Dokumentasi, Sekretaris ma'had Al-Jami'ah Tahun 2022)

H. Lembaga Pengurus Asrama Ma'had Al-Jami'ah (LA_PASMA)

Lembaga Pengurus Asrama Ma'had Al-Jami'ah (La_PASMA) adalah salah satu bagian dari lembaga resmi Ma'had Al-Jami'ah. La_PASMA berorientasi pada pembinaan karakter dan mentalitas yang mempunyai jalur koordinatif di bawah *Musyrif* dan kemahasiswaan yang meliputi bidang keilmuan, minat dan bakat sekaligus sebagai wadah kreatifitas dan aktualitas potensi diri pada mahasiswa dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai salah satu bekal demi menghadapi perkembangan zaman yang semakin global dan kompetitif.

Karena itu La_PASMA berupaya mendiskripsikan nilai-nilai dasar dan cita-cita lembaga sebagai salah satu wadah penanaman budaya aktif, kreatif dan inovatif serta mentalitas yang penuh tanggung jawab dan berkepribadian yang islami, berpengetahuan yang luas dan *multy talent*. Materi-materi yang dipelajari di Ma'had Al-Jami'ah bukan hanya tentang kebahasaan, akan tetapi ditambah dengan materi-materi yang berkaitan dengan Islam.

1. Struktur organisasi La_PASMA terdiri:

- a. Dewan Pelindung
- b. Dewan Penasehat
- c. Dewan Pembina
- d. Dewan Pembimbing

2. Pengurus Asrama (*Mudabbir*)

- a. Ketua Umum
- b. Sekretaris Umum
- c. Bendahara Umum
- d. Ketua Bidang-Bidang
- e. Sekretaris Bidang-Bidang
- f. Bendahara Bidang-Bidang
- g. Anggota



3. Status dan Fungsi La_PASMA

- a. Secara formal La_PASMA berfungsi sebagai wadah pembentukan, pembinaan dan pengembangan intelektual, karakter dan mentalitas mahasantri di asrama Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi.
- b. Secara informal La_PASMA berfungsi sebagai pencetak kader umat yang *multytalent*, mandiri dan bertanggung jawab.
- c. La_PASMA berfungsi sebagai badan pelaksanaan pembinaan terhadap pengurus dan mahasantri dari program dasar Ma'had Al-Jami'ah yang berada dalam pembinaan Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi.

4. Tujuan La_PASMA

- a. La_PASMA bertujuan menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasantri yang memiliki kemantapan iman dan taqwa, kagungan akhlak atau moral, dan kedalaman ilmu pengetahuan.
- b. La_PASMA bertujuan mewujudkan suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan.
- c. La_PASMA membentuk lingkungan yang berbahasa resmi.
- d. Memperkuat rasa persaudaraan, kebersamaan dan persatuan antara mahasantri, pengurus dan Asatidz Ma'had Al-Jami'ah.
- e. Membina mentalitas pengurus dan mahasantri untuk mencapai *akhlaqul karimah*.
- f. Meningkatkan mentalitas pengurus dan mahasantri yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmunya serta menghidupkan nilai-nilai keislaman dalam bermasyarakat.
- g. Terciptanya profesionalitas dan intelektualitas yang Islami di kalangan pengurus dan mahasantri.
- h. Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi peningkatan minat dan bakat.

5. Kegiatan La_PASMA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Mengadakan kegiatan yang bersifat mengembangkan potensi, kreativitas, keilmuan, pemahaman keislaman, sosial dan budaya.
- b. Menjalin silaturahmi terhadap seluruh pengurus dan mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah.
- c. Berperan aktif dalam dunia pendidikan, teknologi, seni, olahraga dan budaya.⁴²

Tabel 1.4

Data *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Tahun 2022

(Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah Tahun 2022)

No	Nama	Jabatan	Fak/Jur
1.	Paidil Zuhri	Ketua Umum	FUSA/IAT
2.	Muhammad Hesam Lubis	Sekretaris Umum	FD/KPI
3.	Oki Anggriawan	Bendahara Umum	FS/PM
4.	M. Al Amin	Ketua Bidang Pengajaran	FD/MD
5.	Rizki Khairullah	Sekretaris Bidang Pengajaran	FTK/PAI
6.	Akmaluddin	Ketua bidang Penggerak Bahasa	FTK/TBI
7.	Albarkani	Sekretaris Bidang Penggerak Bahasa	FAH/BSA
8.	Haddad Fachrozi Achmad	Sekretaris Bidang Informasi	FTK/PGMI
9.	Mukti Ali	Ketua Bidang Olahraga dan Kesehatan	FTK/PAI
10.	Wilda Aprilyansyah	Ketua Bidang Keamanan	FD/BPI
11.	M. Fadli G	Sekretaris Bidang Keamanan	FS/IP

⁴² Buku AD/ART Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2021-2022

12.	Firman Radiansyah	Ketua Bidang Pertamanan	FTK/PAI
13.	Muhammad Ahmad	Ketua Bidang Koperasi Dapur	FTK/PAI

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SHAHR MUBERRA
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. B. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

STRATEGI KOMUNIKASI PEMBINA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH *MUDABIR* DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN STS JAMBI TAHUN 2022

A. Strategi Komunikasi Pembina

Kata Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu *stratos* yang dapat diartikan sebagai tentara dan kata *agein* yang mempunyai arti memimpin. Dengan demikian, strategi diartikan sebagai memimpin tentara. Strategi juga dapat diartikan sebagai sebuah rencana untuk mencapai suatu tujuan.⁴³

Demikian pula strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai tujuan komunikasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi bisa dilakukan dengan berbagai macam pendekatan yang tergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi.⁴⁴

Dalam menghadapi masalah komunikasi, para perencana dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama kerugian waktu, materi serta energi. Oleh karena itu strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencana.⁴⁵

Dalam sebuah strategi diperlukan beberapa tahapan untuk menjalankan strategi dengan lancar:

1. Perumusan Strategi

⁴³ Onny Fitriana dan Novelia Utami, *Strategi Promosi Pemasaran* (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2017), hlm 4

⁴⁴ Onong Uchjana effendi, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 29

⁴⁵ Prof. H. Hafied Cangara, M.Sc., Ph.D, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) Cet. 3. Hal. 64-65



Langkah pertama merupakan strategi komunikasi yang dilakukan. Di dalamnya sudah termasuk pembangunan tujuan, ancaman dari luar (eksternal), menetapkan suatu kekuatan dan kelemahan dari dalam (internal), menetapkan objektivitas, menghasilkan strategi yang alternatif, serta memilih yang akan dilaksanakan. Pada perumusan strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas menghindari atau melakukan suatu keputusan yang bijak dalam suatu kegiatan.

Untuk mengetahui cara Pembina dalam merumuskan strategi komunikasi, peneliti melakukan wawancara pada salah satu pembina di Ma'had Al-Jami'ah:

[U]ntuk merumuskan strategi komunikasi pada *Mudabbir*, para Pembina dalam hal ini yang dimaksud adalah Dosen-dosen dan Staff yang bertugas di Ma'had Al-Jami'ah melakukan rapat koordinasi bersama para pemimpin Ma'had Al-Jami'ah seperti Mudir, Penasehat, dan kepala devisi lainnya. Biasanya rapat koordinasi dilakukan dalam ruangan tertutup dan bersifat rahasia, dilakukan beberapa kali sebelum masuk tahun akademik. Dalam perumusan strategi pembina menetapkan strategi yang digunakan pada para *Mudabbir* adalah komunikasi persuasif, merujuk pada defenisi komunikasi persuasif yaitu komunikasi yang bersifat mempengaruhi seseorang sehingga bertingkah sesuai yang diharapkan dan diperintahkan komunikator. Dalam hal ini yang dimaksud sebagai komunikator adalah para pembina.⁴⁶

Dapat peneliti simpulkan bahwa cara Pembina dalam merumuskan strategi komunikasi adalah dengan melakukan rapat koordinasi yang dipimpin langsung oleh para pimpinan di Ma'had Al-Jami'ah, dan strategi yang dirumuskan pembina adalah dengan menerapkan komunikasi persuasif bagi para *Mudabbir*, dengan menerapkan strategi ini lambat laun para *Mudabbir* akan mengikuti perintah dan arahan yang diberikan oleh pembina.

2. Implementasi Strategi

⁴⁶ Libra Khusyaini S.IP Selaku Kemahasantrian Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 24 Januari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Setelah memilih dan merumuskan strategi yang telah ditetapkan maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melaksanakan strategi yang telah ditetapkan tersebut. Dalam hal ini sangat diperlukan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditampakkan pada struktur organisasi dan kepemimpinan yang dijalankan bersama.

Langkah selanjutnya yang dilakukan Pembina setelah merumuskan strategi komunikasi adalah menerapkannya pada para *Mudabbir*, maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Pembina:

[U]ntuk menerapkan strategi komunikasi pada *Mudabbir* perlu sebuah pendekatan, dalam hal ini ada beberapa Pembina yang tinggal bersama *Mudabbir* di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah. Sedikit demi sedikit Pembina mengarahkan dan memberikan masukan pada para *Mudabbir* disetiap kegiatan yang dilakukan *Mudabbir*.⁴⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa cara Pembina dalam menerapkan strategi komunikasi pada para *Mudabbir* dengan tinggal bersama di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah, sedikit demi sedikit strategi komunikasi khususnya komunikasi persuasif terapkan Pembina dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan para *Mudabbir* seperti mengarahkan dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat ibadah.

3. Evaluasi Strategi

Tahap terakhir dalam menyusun strategi ialah evaluasi strategi, ini sangat diperlukan karena keberhasilan yang dicapai dapat ukur kembali untuk menetapkan tujuan yang selanjutnya, dan juga dapat menjadi tolak ukur untuk kedepannya. Ada tiga macam cara yang mendasar dalam mengevaluasi strategi yaitu:

- a. Meninjau faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar strategi. Perubahan yang terjadi dapat menjadi penghambat dalam

⁴⁷ Libra Khusyaini S.IP Selaku Kemahasiswaan Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 24 Januari 2023.



proses mencapai tujuan, begitu juga dengan faktor internal yang diantaranya strategi yang kurang efektif atau hasil implementasi yang kurang memuaskan dapat berakibat buruk juga pada hasil yang dicapai.

- b. Mengukur prestasi (membandingkan dengan kenyataan). Cara ini dapat dilakukan dengan menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individual. Kriteria untuk mengevaluasi strategi harus dapat diukur dan mudah untuk dibuktikan.
- c. Mengambil tindakan kreatif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan yang direncanakan. Dalam hal ini tidak berarti strategi yang telah ditentukan ditinggalkan dan mengambil strategi yang baru. Tindakan korektif diperlukan bila mana tindakan atau hasil yang ditetapkan tidak sesuai dengan apa yang dibayangkan atau pencapaian yang diharapkan.⁴⁸

Setelah menerapkan strategi komunikasi pada *Mudabbir*, Pembina akan melakukan evaluasi terhadap strategi yang dilakukan tersebut. Peneliti melakukan wawancara bersama salah satu Pembina:

[D]alam proses evaluasi strategi komunikasi yang dilakukan pembina, Pembina melaksanakan rapat evaluasi sekali dalam satu minggu, dan rapat koordinasi sesama *Mudabbir* sekali dalam seminggu dan ditambah dengan melaksanakan monitoring setiap selesai salat subuh. Dengan melakukan/memantau seluruh kegiatan *Mudabbir* dalam mengondisikan kegiatan rutinitas harian. Pemantauan secara langsung pada *Mudabbir* atau BPH dalam hal ini yaitu ketua, sekretaris dan bendahara, sehingga kegiatan harian dapat terlaksana dengan lancar⁴⁹

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan pembina, dapat disimpulkan bahwa pembina dalam proses mengevaluasi strategi yang diterapkan tersebut dengan mengadakan rapat evaluasi bersama pembina yang

⁴⁸ Freed R David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Prenhalindo, 2002), hlm. 3.

⁴⁹ Libra Khusyaini S.IP Selaku Kemahasiswaan Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 24 Januari 2023.



lain, dan juga ditambah dengan rapat koordinasi bersama para Mudabbir untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan strategi tersebut.

Pembina adalah seorang pendidik, membina, yang menunjukkan ataupun orang yang menjadi contoh bagi para peserta didik Jadi Pembina merupakan orang yang berusaha, bertindak, melakukan pembaharuan, dan bagaimana cara membina peserta didik untuk menjadi lebih baik.⁵⁰ Adapun Pembina yang di maksud di Ma'had Al-Jami'ah adalah para dosen dan para staff. Para Pembina sangat berpengaruh terhadap sikap dan tingkah laku *Mudabbir*, karena pada proses perkembangan *Mudabbir* tidak pernah terlepas dari Pembina. Pembina juga sangat penting dalam mengasah kemampuan dan keterampilan *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah.⁵¹

Kesadaran akan tugas dan tanggung jawab dari seorang Pembina harus berani menghadapi tantangan dalam tugas maupun lingkungannya. Dalam hal ini Pembina mempunyai beberapa peran dalam kehidupan *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah:

1. Pembina adalah pemimpin

Seorang Pembina diharapkan mempunyai jiwa kepemimpinan (*leadership*) di dalam dirinya, karena Pembina adalah orang yang memimpin arah dan tujuan *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah, jika Pembina tidak mempunyai jiwa tersebut maka ditakutkan para *Mudabbir* akan salah dalam melangkah.

2. Pembina adalah pendidik dan pengajar

Seseorang dapat dikatakan sebagai seorang Pembina karena sudah melalui kualifikasi tertentu, Pembina sebagai fasilitator ilmu dan juga pengarah moral yang baik bagi *Mudabbir*. Sebagai seorang pendidik, hendaklah mengetahui kekurangan dan kelebihan setiap *Mudabbir* dan

⁵⁰ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1991). Hlm. 250.

⁵¹ Hasil Observasi Peneliti di Ma'had Al-Jami'ah Pada Tanggal 27 Januari 2023



bisa menemukan solusi untuk merubah kekurangan yang dimiliki para *Mudabbir*.

Selain itu Pembina juga berperan sebagai pendidik diharapkan mampu mengenali dan memahami karakter yang dimiliki setiap *Mudabbir*, dan juga dapat bersikap adil dalam memperlakukan *Mudabbir*.

3. Pembina adalah motivator

Seringkali para *Mudabbir* mendapatkan masalah diluar dari kemampuannya seperti faktor internal dan eksternal, dan itu dapat berdampak bagi pribadi *Mudabbir*. Disisi lain *Mudabbir* juga sering merasa malas dan jenuh terhadap suasana dan keadaan di Ma'had Al-Jami'ah, oleh karena itu Pembina harus terus menyemangati para *Mudabbir* dan jangan sampai lengah karena sejatinya dengan motivasi serta dorongan yang diberikan Pembina akan membuat *Mudabbir* lebih memahami peranan dari Pembina tersebut.

4. Pembina adalah inovator

Dalam menghadapi zaman yang semakin modern, Pembina harus bisa mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman, Karena jika Pembina terpengaruh oleh perkembangan zaman, maka otomatis *Mudabbir* juga akan ikut terpengaruh, karena dalam kehidupan *Mudabbir* di Ma'had Al-jami'ah Pembina adalah orang terdekat bagi mereka.

Dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir*, Pembina harus mempunyai kepribadian yang baik sehingga dapat menjadi contoh bagi para *Mudabbir*, Pembina harus mempunyai pribadi yang baik seperti:

1. Bertakwa kepada Allah SWT

Dalam proses dan usahanya membina para *Mudabbir*, seluruh Pembina harus mempunyai pribadi yang *muttaqin*, bertakwa kepada Allah SWT agar diteladani oleh para *Mudabbir*. Dalam upaya membina para *Mudabbir* maka Pembina harus terlebih dahulu berusaha mendidik dirinya



sendiri agar senantiasa selalu bertakwa kepada Allah SWT. Dengan itu Pembina tersebut akan lebih berwibawa dihadapan para *Mudabbir*.

2. Ikhlas

Dalam membina para *Mudabbir* Pembina harus berniat dan berbuat ikhlas terhadap semua hal yang berkaitan dengan *Mudabbir*. Seseorang yang ikhlas dalam berbuat dan hanya mengharap ridho dari Allah SWT akan mendapatkan balasannya di dunia ataupun di akhirat.

3. Berakhlak Mulia

Pembina adalah contoh bagi para *Mudabbir*, maka Pembina harus mempunyai akhlak yang mulia. Dalam hal ini yang dimaksud dengan akhlak mulia adalah perilaku ataupun tingkah laku yang sepenuhnya bertumpu pada akhlak Rasulullah SAW.

4. Bersikap dan Berkata Benar

Dalam upaya Pembina membina dan mendisiplinkan para *Mudabbir*, tidak lepas dari sifat dan sikap yang benar. Jika Pembina mempunyai sifat yang tercela, maka para *Mudabbir* pasti akan mempunyai sifat dan sikap yang sama.

5. Bersikap Adil

Pembina yang ingin mendapatkan hasil yang memuaskan dalam upaya membina dan mendisiplinkan para *Mudabbir*, maka Pembina harus bersikap adil dalam memberikan perhatian pada para *Mudabbir*, tidak terlepas dari sikap memberikan teguran, Pembina juga harus bersikap adil. Adil yang diumaksud di sini adalah tidak berat sebelah, menyamakan semua *Mudabbir*.

6. Bersikap Sabar

Setiap Pembina dalam upayanya membina dan mendisiplinkan para *Mudabbir* senantiasa harus selalu bersikap sabar, jika ingin suatu usaha berhasil maka harus selalu sabar. Adapun yang dimaksud sabar adalah tidak mudah marah, tidak mudah patah hati, tidak mudah putus asa dan tidak terburu-buru dalam usahanya mendisiplinkan *Mudabbir*.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Bersifat Pemaaf

Sifat pemaaf adalah yang paling penting yang harus ditanamkan dalam diri Pembina, karena dalam proses membina dan mendisiplinkan para *Mudabbir* Pembina pasti tidak akan selalu mendapatkan hasil yang diinginkan, ada beberapa *Mudabbir* yang melakukan kesalahan dan itulah yang harus ditahan dalam diri Pembina, tidak harus langsung memarahi *Mudabbir* yang melakukan kesalahan.

8. Berdedikasi Membina dan Bertanggung Jawab

Setiap Pembina pasti ingin mendapatkan hasil yang diharapkan, maka dalam proses membina dan mendisiplinkan para *Mudabbir* Pembina harus berdedikasi tinggi. Para Pembina harus memiliki kesediaan berbakti, berjuang dan berkorban, tidak hanya dalam energi tetapi juga dalam pemikiran. Pembina yang bertanggung jawab dalam membina dan mendisiplinkan para *Mudabbir* harus tabah dalam menghadapi segala masalah yang mungkin didapat dalam proses tersebut.⁵²

Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir*, tentunya penulis mengadakan wawancara langsung ke lapangan, kepada narasumber yaitu Pembina. Para Pembina selalu berinteraksi dan melakukan komunikasi dengan *Mudabbir*. Strategi komunikasi yang dilakukan Pembina dalam proses pendidikan dan pembinaan sangat memungkinkan para *Mudabbir* mempunyai hubungan yang erat dengan Pembina, karena pada prosesnya akan menghabiskan waktu bersama antara Pembina dan *Mudabbir*.

B. Komunikasi Persuasif

Sebagaimana telah diketahui bahwa komunikasi bersifat informatif dan persuasif, tergantung kepada tujuan komunikator. Jika dibandingkan dengan komunikasi informatif, komunikasi persuasif jauh lebih sulit, karena harus membuat komunikan berubah dan mengikuti perkataan komunikator. Istilah

⁵² Hasil Observasi Peneliti Di Ma'had Al-Jami'ah Pada Tanggal 27 Januari 2023.

persuasif berasal dari kata latin *persuasion*, sementara kata kerjanya adalah *persuadere* yang berarti mengajak, membujuk atau merayu.

Para ahli komunikasi sering kali beranggapan bahwa komunikasi persuasif adalah kegiatan psikologis, penegasan ini dimaksudkan untuk membedakan dengan komunikasi koersif. Tujuan komunikasi persuasif dan koersi adalah sama yakni untuk mengubah sikap, pendapat serta perilaku. Komunikasi koersif mengajak atau membujuk komunikasi dengan cara memaksa orang untuk mengikutinya, mengandung sanksi dan ancaman, sehingga menimbulkan rasa tidak senang dan rasa dendam, komunikasi koersif membuat komunikasi merasa ketakutan sehingga terpaksa untuk tunduk serta patuh⁵³.

Sedangkan komunikasi persuasif adalah komunikasi yang dilakukan secara senang hati, sehingga komunikator mudah untuk mempengaruhi sikap, pendapat serta perilaku seseorang. Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang diterapkan Pembina kepada *Mudabbir* dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi. Komunikasi persuasif yaitu komunikasi yang bersifat mempengaruhi seseorang, sehingga bertingkah sesuai yang diharapkan dan yang diperintahkan oleh komunikator. Perubahan yang diharapkan dari komunikasi persuasif ini adalah perubahan perilaku, keyakinan dan sikap yang lebih baik seolah-olah perubahan itu atas kehendak dari komunikator, akan tetapi justru perubahan itu kehendak dari diri mereka sendiri atau komunikasi. Maka dalam hal ini Pembina juga mengadakan *placement test* kepada *Mudabbir*, dengan begitu Pembina akan mengetahui kelebihan dan kelemahan *Mudabbir* dalam menerima pembinaan yang diberikan Pembina di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi.⁵⁴

⁵³ Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 21.
⁵⁴ Djameluddin Malik, *Komunikasi Persuasif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 16.



BAB IV

UPAYA DAN KENDALA PEMBINA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH *MUDABBIR* DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN STS JAMBI TAHUN 2022

A. Upaya Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah

Dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir*, tentunya Pembina akan dituntut untuk melakukannya dengan maksimal, agar perubahan yang terjadi pada diri *Mudabbir* benar-benar dirasakan. Oleh karena itu pembina mempunyai beberapa upaya dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah. Adapun upaya yang dilakukan Pembina sebagai berikut:

1. Memotivasi *Mudabbir*

Dalam upaya pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* yaitu salah satunya dengan memberikan motivasi, oleh karena itu peneliti melakukan sebuah wawancara dengan salah satu Pembina di Ma'had Al-Jami'ah:

[T]erkait dengan upaya yang dilakukan pembina untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir*, Pembina mengadakan *monitoring and evaluation (monev)* yang dilakukan secara berkala, berjenjang dan berkelanjutan. Yang mana diadakan bersama Pembina satu kali dalam sebulan dan dengan pembimbing satu kali dalam dua minggu. Dengan memberikan bentuk-bentuk tanggung jawab yang mengarah kepada pembinaan mental dan tanggung jawab, dan selalu membina *Mudabbir* dalam menanamkan keikhlasan dalam hal apapun. Membekali dengan motivasi-motivasi positif pada setiap kesempatan, disamping itu selalu dan senantiasa disampaikan pada setiap kesempatan misalnya, pada saat gotong royong, pada saat melakukan kegiatan yang bersifat bersama, bahkan pada saat duduk bersantai tetap di sampaikan motivasi tersebut, dan juga pada acara formal Pembina juga selalu memberikan motivasi kepada *Mudabbir*. Dan ini semua dilakukan dengan cara kebersamaan *Mudabbir*, seperti tinggal bersama di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah, memantau setiap kegiatan dan aktifitas, memberikan koreksian pada saat *monitoring and*

evaluation (monev) dan juga pada saat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dilihat ada kesalahan ataupun kendala.⁵⁵

Dari wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa Pembina selalu memberikan motivasi pada setiap kesempatan bersama *Mudabbir*, dengan memberikan motivasi-motivasi positif para *Mudabbir* sedikit demi sedikit akan mengikuti arahan yang diberikan Pembina khususnya tentang proses mendisiplinkan beribadah *Mudabbir* di ma'had Al-Jami'ah

Ada beberapa macam motivasi yang diberikan Pembina terhadap *Mudabbir* diantaranya tentang:

a. Ketaqwaan

Taqwa adalah menjauhi segala kegiatan yang tercela, tidak ikhlas dan tanpa niat yang tulus. Taqwa mempunyai dua pengertian yaitu lahir dan batin, taqwa lahir yaitu memelihara seluruh anggota tubuh, menjalankan dan mengarahkan ke jalan yang baik, sedangkan taqwa batin adalah melaksanakan amal secara sungguh-sungguh dan dengan niat serta ketulusan hati.

Taqwa meliputi anggota badan yaitu mata, lidah, telinga, tangan, kaki, perut dan kemaluan. Tidak ada satupun yang diperbolehkan untuk digunakan kecuali pada segala sesuatu yang diperkenankan dan diperbolehkan oleh Nya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ وَلَا تَمُوتُوا مَمُوتًا ۝ ١٠٢

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim”. (Q.S. Ali ‘Imran 102)⁵⁶

⁵⁵ H. Abu Mansur Al-Maturidi, Lc., M.HI. Selaku Administrasi/Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 31 Desember 2022.

⁵⁶ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2012) hlm. 63.



Pembina mengajarkan kepada *Mudabbir* bagaimana timbul di dalam hati mereka kesadaran diri dengan sendirinya tanpa ada paksaan dalam melakukan perintah Allah SWT mulai dari ibadah yang bersifat pribadi maupun yang bersifat muamalah terhadap masyarakat maupun lingkungan Ma'had Al-Jami'ah.

b. Keikhlasan

Ikhlas merupakan sifat terpuji dalam hati seorang Muslim. Ikhlas adalah perhiasan hati yang akan menyelamatkan seseorang dari kerugian akhirat, tanpa ikhlas amal perbuatan yang dilakukan akan sia-sia dan tidak berguna. Ikhlas ketika seseorang menjadikan niatnya dalam melakukan sesuatu amal hanya karena Allah SWT semata, bukan karena ingin riya (ingin dipuji orang lain).

Semua perbuatan yang dilakukan baik itu mengajar atau diajar, mendidik atau dididik, senantiasa memerlukan sifat ikhlas. Mengajar ataupun mendidik merupakan perbuatan baik/kebajikan dan memerlukan perjuangan. Para Pembina di Ma'had Al-Jami'ah selalu memberikan motivasi tentang keikhlasan, tujuan utama Pembina adalah menghilangkan sifat egois yang ada pada diri *Mudabbir*.

c. Kesabaran

Kata sabar berasal dari bahasa Arab yaitu *sabaro yasbiru*, yang artinya menahan. Sedangkan menurut istilah, sabar merupakan tindakan hati untuk menahan diri dari berbagai macam kesulitan, kesedihan atau menahan diri dari segala yang tidak disukai atau dibenci⁵⁷

قُلْ يٰٓعِبَادِ اللّٰهِ اٰذِنُوْا لِمَنْ رَّبُّكُمْ عَلَّمَ اَنْ يَقُوْلَ سِحْرَ مِثْلَ هٰذَا ۗ لَئِنْ اٰمَنَّا بِهٖ لَآءَاخِرُ مِنْ غَيْرِ مَا نَبِٔۙ
۱۰

“Katakanlah, wahai hamba-hamba-ku yang beriman. Bertakwalah kepada Tuhanmu, bagi orang-orang yang berbuat baik

⁵⁷ A. Ilyas Ismail, *Pintu-Pintu Kebaikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1999), hlm. 259.



di dunia ini akan memperoleh kebaikan, dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas”. (Q.S Az-Zumar 10).⁵⁸

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal para *Mudabbir* harus memiliki sifat sabar, yang mana dalam hal ini sabar dalam menuntut ilmu. Pembina selalu mengajarkan *Mudabbir* sabar dalam segala hal, baik itu sabar dalam proses pembinaan yang diberikan Pembina dan juga sabar dalam menjalankan segala kegiatan yang ada di Ma’had Al-Jami’ah.

d. Kemandirian

Mandiri artinya mampu bertindak sesuai keadaan tanpa bergantung pada orang lain. Mandiri adalah dimana seseorang mampu melaksanakan sesuatu yang diinginkan yang terlihat dalam perbuatan atau tindakan nyata yang menghasilkan sesuatu demi kebutuhan hidupnya dan sesamanya.⁵⁹

Kemandirian jika diartikan secara psikologis dan mentalitas, adalah sebuah tindakan dalam kehidupannya yang mampu untuk memutuskan serta mengerjakan semua hal tanpa bantuan orang lain. Kemampuan itu dapat dilihat pada saat seseorang menghadapi sebuah masalah, jika masalah itu dapat diselesaikan tanpa ada campur tangan dari orang tua dan akan bertanggung jawab penuh terhadap keputusan yang telah diambil melalui berbagai pemikiran dan pertimbangan, maka hal itu menunjukkan bahwa seseorang mampu untuk mandiri.⁶⁰

Para *Mudabbir* yang tinggal dan menetap di Ma’had Al-Jami’ah sudah selayaknya mempunyai sikap yang mandiri, karena dari awal masuk ke Ma’had Al-Jami’ah dan bisa disebut statusnya

⁵⁸ Departemen Agama, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2012) hlm. 459.

⁵⁹ Antonius, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), hlm. 145.

⁶⁰ Kartini Kartono, *Pendidikan Agama Dalam Pendidikan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 1985) hlm. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masih sebagai Mahasantri sudah diajarkan sikap mandiri kepadanya. Kemandirian itu bisa diupayakan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Ma'had Al-Jami'ah, segala kebutuhan *Mudabbir*, dari mulai makan sehari-hari, tempat berolahraga dan sebagainya itu telah disiapkan. Kemandirian adalah aspek yang harus ditanamkan pada diri masing-masing *Mudabbir*, karena di Ma'had Al-Jami'ah selalu diajarkan untuk melakukan sesuatu hal tanpa meminta bantuan orang lain.

e. Tanggung jawab

Tanggung jawab dapat diartikan sebagai kesadaran terhadap perbuatan yang disengaja ataupun tidak disengaja, tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai bentuk perwujudan kesadaran dan kewajibannya.⁶¹

Berkaitan dengan tanggung jawab sudah diajarkan pada para *Mudabbir* semenjak mulai tinggal di Ma'had Al-Jami'ah, *Mudabbir* dituntut dan selalu dibimbing untuk selalu bertanggung jawab atas apa yang menjadi kewajibannya, baik itu kewajiban terhadap Ma'had Al-Jami'ah dan kewajiban menjalankan perintah Allah SWT.

Melalui observasi yang peneliti lihat, bahwa Pembina telah melakukan tugasnya dan membina *Mudabbir* yang dilakukan secara langsung dalam semua kegiatan dan aktifitas *Mudabbir* yang berhubungan dengan meningkatkan kedisiplinan beribadah, tidak lupa selalu diselingi dengan motivasi yang membuat *Mudabbir* sepenuh hati dalam mengerjakan ibadahnya.

2. Memberikan Teguran dan Sanksi

Dari sekian banyak *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah, pasti ada salah satu atau beberapa orang yang melakukan pelanggaran, pelanggaran yang dimaksud adalah pelanggaran yang beresiko, baik untuk *Mudabbir*

⁶¹ Djokowidagdo, *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta. Bumi Aksara 1994. Hal. 47



maupun bagi orang lain. Maka peneliti melakukan wawancara dengan salah satu Pembina di Ma'had Al-Jami'ah:

[S]tandar ukur kesalahan *Mudabbir* dipandang serius oleh Pembina, jika kesalahan itu mempengaruhi *Mudabbir* dan mengarah ke arah yang negatif, dan semakin tinggi sifat negatifnya maka akan semakin tinggi teguran yang akan diberikan Pembina, apalagi sampai berimbas kepada *Mudabbir* yang lain. Dalam pengontrolan ibadah, Pembina benar-benar mengontrol *Mudabbir*, misalnya bagi yang tidak berjamaah akan dipertanyakan oleh Pembina. Maka standar ukur kesalahan tersebut dilihat dari kewajaran dan ketidakwajaran serta efek dan resiko dari kesalahan yang dibuat oleh *Mudabbir*. Bahkan bagi Pembina kesalahan yang dilakukan oleh *Mudabbir* harus langsung dikoreksi, dalam mengoreksi itu ada yang bersifat khusus dan umum. Umum itu artinya sudah menjadi perilaku dan budaya bersama, khusus adalah perilaku individu. Jika individu yang berperilaku menyimpang maka sedikit atau banyak dia akan menunjukkan sikap yang berbeda dari *Mudabbir* lainnya. Salah satu contoh perilaku individu yang menyimpang misalnya, tidak hadir dalam kegiatan yang dilakukan bersama, tidak salat berjamaah, dan keluar dari lingkungan Ma'had Al-Jami'ah tidak memberi kabar. Teguran ini dilakukan dalam rangka mengurangi perilaku-perilaku yang kurang baik, baik itu secara mental, spiritual dan kesehatan.⁶²

Melalui observasi, peneliti melihat bahwa Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan *Mudabbir* adalah dengan memberikan teguran ketika ada yang melakukan kesalahan, tidak hanya sampai disitu, Pembina juga akan memberikan sanksi bagi *Mudabbir* yang mempunyai sifat yang tidak bisa ditegur. Maka dengan begitu akan memberikan efek jera terhadap *Mudabbir*. Peneliti juga melakukan wawancara bersama salah satu *Mudabbir*:

[T]entu saja kami disini akan ditegur oleh Pembina jika melakukan hal-hal yang salah, bahkan jika kami sudah ditegur tapi kami masih tetap melakukan hal-hal yang salah itu, maka Pembina akan meningkatkan tahap teguran itu ketahap sanksi, contoh sanksi yang akan diberikan Pembina misalnya diberikan tugas tambahan, bersih-bersih lingkungan, menambah hafalan. Para Pembina juga selalu mengontrol kami, siapa yang tidak ikut salat berjamaah, dan yang tidak ikut dalam kegiatan yang bersifat bersama akan diberi

⁶² H. Abu Mansur Al-Maturidi, Lc. M.HI. Selaku Administrasi/Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 31 Desember 2022.



teguran. Begitulah upaya Pembina kepada kami dalam setiap kegiatan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah.⁶³

Kemudian melalui observasi yang peneliti lakukan, bahwa beberapa dari Pembina tinggal dan menetap dilingkungan Ma'had Al-Jami'ah, dan mempunyai wewenang untuk membina *Mudabbir* secara langsung, termasuk dalam memenuhi belajar malam hari, memberikan motivasi tentang manajemen waktu serta tentang ibadah dan salat berjamaah. Disamping dapat membina *Mudabbir* secara langsung, Pembina juga dapat memberikan contoh yang baik terhadap *Mudabbir* dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam penelitian ini, peneliti ikut langsung mengamati kegiatan yang dilakukan oleh *Mudabbir* dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa Pembina sudah melakukan tugasnya secara maksimal.

3. Mengadakan Pembelajaran Setelah Salat Subuh dan Isya'

Setiap melakukan upaya maka tidak akan pernah terlepas dari suatu cara supaya sesuatu yang dijalankan berjalan dengan maksimal. Ada beberapa kegiatan rutinitas yang dijalani oleh para *Mudabbir*, yaitu pengajian yang dipimpin langsung oleh Pembina diantaranya sebagai berikut:

a. Pembelajaran setelah salat Subuh

Setelah melaksanakan salat Subuh berjamaah, seluruh *Mudabbir* akan mengikuti pembelajaran yang dipimpin langsung oleh Pembina. Pembelajaran yang dilakukan diantaranya *tahsin juz 30*, perbaikan *makhraj* dalam bacaan wirid dan Doa. Pembelajaran ini dilakukan untuk menghindari tidur di pagi hari atau setelah salat subuh, waktu pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan setelah salat subuh sampai menjelang waktu gotong royong di pagi hari.⁶⁴

⁶³ Ihdanil Aulia, Selaku *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 12 Januari 2023.

⁶⁴ Hasil Observasi Peneliti Di Ma'had Al-Jami'ah Pada Tanggal 25 Januari 2023.



b. Pembelajaran setelah salat Isya'

Untuk menghindari kegiatan-kegiatan yang bersifat negatif, maka Pembina mengadakan pembelajaran setelah salat Isya'. Pembelajaran yang diadakan Pembina diantaranya tentang kitab *Bidayatul hidayah*, *Ta'limul muta'alim*, *fiqh matan abi suja'* dan *Nashoihul 'ibad*. Dengan diadakannya pembelajaran setelah salat Isya' ini, akan menghindarkan *Mudabbir* dari kegiatan-kegiatan yang bersifat negatif, dan disisi lain menambah ilmu yang didapat selama tinggal di Ma'had Al-Jami'ah.⁶⁵

Melalui wawancara yang peneliti lakukan secara langsung Pembina mengatakan:

[P]erilaku-perilaku penyimpangan diantaranya adalah pergaulan, kebiasaan begadang dan lingkungan bersama orang-orang yang tidak biasa bangun di pagi hari. Karena jika para *Mudabbir* mempunyai perilaku yang seperti itu, stidaknya akan merubah karakter dari *Mudabbir* tersebut. Maka kami sebagai Pembina berinisiatif untuk mengadakan pembelajaran setelah salat Isya'.⁶⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu *Mudabbir* tentang kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Pembina, dalam wawancara tersebut *Mudabbir* menyatakan:

[K]egiatan pengajian ini sangat bagus dilakukan, mengingat pergaulan yang tidak bisa lagi untuk dibatasi dan juga setelah salat Isya' terlalu banyak waktu yang terbuang. Maka dengan itu kegiatan pengajian ini sangat bagus diadakan oleh Pembina. Disisi lain dapat mencegah dari kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat dan juga dapat membah ilmu tentang pembelajaran yang dibelikan oleh para Pembina.⁶⁷

Dalam wawancara di atas, peneliti melihat Pembina sangat berperan aktif dalam kegiatan tersebut, secara tidak langsung Pembina juga melakukan proses meningkatkan kedisiplinan *Mudabbir* karena dalam

⁶⁵ Hasil Observasi Peneliti Di Ma'had Al-Jami'ah Pada Tanggal 25 Januari 2023

⁶⁶ H. Abu Mansur Al-Maturidi, Lc. M.HI. Selaku Administrasi/Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 31 Desember 2022.

⁶⁷ Agung Gumelar, Selaku *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 28 Desember 2022.



proses pembelajaran Pembina juga memberikan motivasi-motivasi bagi seluruh *Mudabbir*.

B. Kendala Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah

Dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah, tentu saja tidak akan terlepas dari berbagai kendala. Ada beberapa kendala yang harus dihadapi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pendidikan *Mudabbir*

Kata pendidikan jika dilihat dalam bahasa Inggris adalah *education*, yang berasal dari bahasa latin yaitu *educare*, yang mana dapat diartikan sebagai pembimbingan keberlanjutan. Maka dapat dikatakan dalam arti etimologis adalah mencerminkan keberadaan pendidikan yang berlangsung dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Ma'had Al-Jami'ah sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki beberapa *Mudabbir* yang latar belakang pendidikannya beragam, maka latar belakang pendidikan *Mudabbir* inilah yang menjadi salah satu kendala yang dihadapi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah, seperti *Mudabbir* yang susah dalam menghafal dan susah untuk menerima pembelajaran dikarenakan pendidikan terakhirnya adalah pendidikan umum.

Peneliti melakukan wawancara pada salah satu Pembina yang berada di Ma'had Al-Jami'ah:

[M]emang benar, salah satu faktor terbesar yang dihadapi Pembina adalah perbedaan latar belakang pendidikan para *Mudabbir*, tentunya dengan keragaman ini pasti tingkat keilmuan berbasis agama juga akan beragam, dalam perbedaan ini Pembina harus berusaha lebih maksimal untuk membina dan mendisiplinkan



para *Mudabbir* terutama pada *Mudabbir* yang mempunyai latar belakang sekolah umum.⁶⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan pembina yang lain di Ma'had Al-Jami'ah:

[K]esadaran para *Mudabbir* dalam melaksanakan ibadah selayaknya memang mereka sendiri yang harus sadar bahwa itu adalah kewajiban mereka, kalau mereka sadar tanpa harus disuruh maka akan tetap terlaksana. Kenapa kesadaran mereka kurang?, karena latar belakangnya tidak ada. Karena mayoritas para *Mudabbir* dari sekolah umum, bukan kita mengatakan keseluruhan dari mereka tidak tahu, tapi kebanyakan latar belakangnya kurang tentang agama.⁶⁹

Dari hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa kendala yang paling menghambat bagi Pembina adalah latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, akibat dari perbedaan tersebut maka bekal keilmuan yang mereka miliki pastinya akan berbeda. Maka dari itu para Pembina harus lebih maksimal dalam mendisiplinkan *Mudabbir*.

2. Perbedaan Budaya *Mudabbir*

Ma'had Al-Jami'ah adalah salah satu lembaga pendidikan yang menampung mahasiswa yang mempunyai berbagai macam budaya, maka dengan adanya perbedaan itu membuat Pembina bekerja lebih maksimal untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Maka pada proses pembinaan yang dilakukan, Pembina harus mempunyai strategi atau taktik yang berbeda ketika membina *Mudabbir*. Karena dengan perbedaan budaya tersebut juga akan membedakan tingkah laku para *Mudabbir*.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pembina di Ma'had Al-Jami'ah:

[D]alam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* tentu banyak hal yang menjadi hambatan bagi pembina, seperti perbedaan budaya para *Mudabbir* ini adalah salah satu dari

⁶⁸ H. Abu Mansur Al-Maturidi, Lc., M.HI. selaku Administrasi/Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 31 Desember 2022.

⁶⁹ Libra Khusyaini S.IP Selaku Kemahasiswaan Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 26 Januari 2023.



hambatan tersebut. Adanya perbedaan tersebut membuat pembina tidak bisa mengarahkan para *Mudabbir* hanya dengan satu cara, karena beberapa dari *Mudabbir* yang mempunyai perbedaan buada tersebut juga mempunyai perbedaan sikap, cara berfikir serta cara dalam menghafal, maka dalam hal ini pembina harus mempunyai cara tersendiri untuk para *Mudabbir* yang mempunyai perbedaan budaya tersebut.⁷⁰

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu *Mudabbir* di Ma'had Al-jami'ah:

[A]danya perbedaan budaya antara kami memang sangat mempengaruhi bagi aktivitas yang dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah, terutama pada saat melaksanakan salat berjamaah dan *tahsin juz 30*, ini sangat terlihat perbedaannya karena ada yang susah dalam menghafal karena belum terbiasa menghafal sebelumnya, dan juga ada yang tidak tepat waktu dalam melaksanakan salat berjamaah karena kebiasaannya yang selalu menunda-nunda, dan itu budaya yang didapatnya sebelum menjadi seorang *Mudabbir*.⁷¹

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa perbedaan budaya *Mudabbir* ini menjadi perhatian penting bagi pembina dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir*, karena jika ada perbedaan budaya dari para *Mudabbir* tentu pembina juga harus memiliki cara yang berbeda dalam membina serta meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir*.

3. Kurangnya Kerjasama Sesama *Mudabbir*

Dalam suatu organisasi sangat diperlukan kerjasama, bukan hanya dalam program kerja saja tapi juga dalam melaksanakan ibadah. Dalam hal ini *Mudabbir* kurang bekerjasama dalam hal mengingatkan sesamanya, misalnya dalam hal menghafal dan menyetorkan *Juz 30*, peneliti wawancarai salah satu *Mudabbir* terkait hal tersebut:

[M]enurut pandangan saya memang sangat kurang dalam hal saling mengingatkan dan saling memberikan motivasi pada sesama

⁷⁰ H. Abu Mansur Al-Maturidi, Lc., M.HI. selaku Administrasi/Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 31 Desember 2022.

⁷¹ Firman Radiansyah, selaku *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 15 Januari 2023



Mudabbir, sehingga menyebabkan ada *Mudabbir* yang menyelesaikan hafalannya dengan tepat waktu, dan ada juga yang melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh Pembina, karena harus lebih memberikan dorongan terhadap para *Mudabbir* yang tidak tepat waktu.⁷²

Dari wawancara yang peneliti lakukan bahwa Pembina akan bekerja ekstra dalam membina *Mudabbir*, karena kurangnya kekompakkan dari sesama *Mudabbir* dan dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir*, juga mengharuskan para Pembina yang menciptakan kekompakkan antar para Pembina.

4. Kurangnya Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sarana dan Prasarana memang sangatlah penting untuk mendukung dan melancarkan pembinaan dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir*, dan juga merupakan langkah awal dari kemajuan sebuah lembaga. Ma'had Al-jami'ah masih sangat jauh dari kata cukup untuk pemenuhan sarana dan prasarana, terutama dalam kegiatan yang bersifat spiritual, diantaranya tidak ada ruangan khusus bagi *Mudabbir* yang ingin menghafal dan mendalami tentang Al-Quran.

Dalam kegiatan tertentu sangat dibutuhkan saran dan prasarana yang lengkap untuk mendukung keberhasilan kegiatan tersebut, mengenai hal ini peneliti mewawancarai Pembina:

[A]da beberapa kendala yang dihadapi Pembina dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir*, salah satunya kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, contohnya tidak ada ruangan khusus untuk proses pembelajaran *Mudabbir*, ini mestinya menjadi perhatian khusus oleh para petinggi di Ma'had Al-Jami'ah dan di UIN, supaya untuk kedepannya Ma'had Al-Jami'ah bisa menjadi lebih baik lagi dan menciptakan generasi muda yang berguna bagi manusia lainnya, karena jika adanya sarana dan prasarana yang memadai yang dimiliki Ma'had Al-jami'ah tentunya

⁷² Firman Radiansyah, selaku Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 15 Januari 2023.



Mudabbir yang berada di sana juga akan lebih efektif dalam menerima pembelajaran yang diberikan pembina.⁷³

Dari hasil wawancara di atas bahwa kendala Pembina adalah tidak ada ruangan khusus untuk pembelajaran *Mudabbir*, sehingga mempersulit Pembina dalam mendidik dan membina *Mudabbir* dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah. Maka dalam hal ini perlu perhatian khusus dari para pimpinan Ma'had Al-Jami'ah dan UIN STS Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷³ H. Abu Mansur Al-Maturidi, Lc., M.HI. selaku Administrasi/Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah. Wawancara dengan peneliti, 31 Desember 2022.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang skripsi peneliti yang berjudul Strategi Komunikasi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-jami'ah UIN STS Jambi Tahun 2022, peneliti menyimpulkan:

1. Strategi komunikasi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* yaitu dengan menggunakan komunikasi persuasif, sebagaimana pengertian komunikasi persuasif adalah komunikasi yang dilakukan secara senang hati, sehingga komunikator mudah untuk mempengaruhi sikap, pendapat serta perilaku seseorang.
2. Adapun upaya yang dilakukan Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* adalah dengan memberikan motivasi-motivasi positif kepada para *Mudabbir*, dengan memberi teguran bagi *Mudabbir* yang melanggar dan melakukan kesalahan, dan mengadakan pengajian setelah salat Subuh dan Isya'.
3. Kendala yang dialami Pembina dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* yaitu latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, perbedaan budaya *Mudabbir*, kurangnya kerjasama sesama *Mudabbir* serta sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga membuat Pembina kesulitan dalam kegiatan meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir*.

B. Saran

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan langsung dilapangan, ada beberapa hal yang peneliti sarankan dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah.

1. Untuk Pembina agar selalu memberikan pembelajaran dan contoh yang baik untuk para *Mudabbir*.



2. Untuk para *Mudabbir* hendaklah langsung mempraktekkan apa yang telah dicontohkan dan diarahkan Pembina.
3. Penambahan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung segala kegiatan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi.

C. Implikasi Peneliti

Guna terpenuhinya mutu yang berkualitas bagi *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah, maka perlu melakukan:

1. Bagi Pembina di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi agar selalu melakukan kegiatan yang bersifat positif dan baik untuk membina kehidupan yang lebih baik dan islami.
2. Merancang strategi ataupun cara dengan lebih baik lagi, dan mengidentifikasi tantangan nyata di Ma'had Al-Jami'ah dengan lingkungan yang aman dan tertib sehingga terciptanya suasana yang nyaman untuk menjalankan aktifitas yang berkaitan dengan ibadah.
3. Mengevaluasi pelaksanaannya, untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan.

Dengan demikian waktu *Mudabbir* selama dalam proses pembinaan dan peningkatan kedisiplinan beribadah dapat tercapai secara maksimal. Hasil dari penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang kurang atau tertinggal. Oleh karena itu peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti dalam proses penelitiannya guna menambah wawasan pengetahuan bagi yang membaca.



DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN:

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2012

ARSIP:

Dokumen Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi

AD/ART Lembaga Pengurus Asrama Ma'had Al-Jami'ah 2021-2022

Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah 2016

BUKU:

Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Suhabudin Ahmad, *Komunikasi Antar Budaya Satu Perspektif Multidimensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011

Antonius, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang, 2022.

David, Frees R, *Manajemen Strategi Konsep*. Prenhalindo, 2022

Djokowidagdho, *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta. Bumi Aksara 1994

Dr. Ir. Masyuri, Mp. & Dr. M. Zainuddin, MA, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Rafika Aditama 2008.

Effendy, Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Effendy, Onong Uchjana, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni, 1981.

Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Fitriani, Onny dan Novelia Utami, *Strategi Promosi Pemasaran*. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2017.

Gani Hani, *Saat Aku Ingin Menjadi Orang Bertakwa*. Bandung: Pustaka At-Takwa, 2008

Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktis*, Jakarta: Bumi Akasara, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- H. E. Saleh Hassan, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hendri Ezi, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 288.
- Islmail, A. Ilyas, *Pintu-Pintu Kebaikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Jhon M, Ivancevich, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Jilid 1 dan 2. Jakarta, 2008.
- Kartono Kartini, *Pendidikan Agama Dalam Pendidikan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Kurnia Edy, *Komunikasi Dalam Pusaran Kompetisi*. Jakarta, 2010.
- Malik Djameluddin, *Komunikasi Persuasif*. Bandung: Rosdakarya, 1994.
- Puji, Ripa Rahayu, Publikasi Ilmiah, *Teknik Pembinaan Kedisiplinan Di Pondok Pesantren Puji Syuhodo*, Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Robert, Mathis, Jackson Jhon, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta.
- Suhabudin Ahmad, *Komunikasi Antar Budaya Satu Perspektif Multidimensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Suharto Suparlan, *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Terry George, *Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Thib, Ahmad Raya dan Siti Musda Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*.
- Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi*. Jambi: Fakultas Ushuluddin.
- Yusuf, Ali Anwar, *Studi Agama Islam*, Bandung: CV Putaka setia: 2003

WEBSITE:

“Analisis Penelitian Kualitatif Model Miles dan Huberman”, melalui alamat: http://www.academia.edu/7440214/ANALISIS_PENELITIAN_KUALI_MODEL_MILES_DAN_HUBERMAN (diunduh tanggal 19 November 2022).

Ardiyansyah, Ardiyansyah, and Maielayuskha Maielayuskha. “Political Communication Instruments Fasha Maulana In Influencing Millineail Voter: Evidence from Jambi Mayoral Election in 2019.” *Jurnal Studi Sosial dan Politik* 6, no. 2 (2022): 232–244.

Ardiyansyah, Ardiyansyah, and Ayu Nurkhayati. “Peranan Komunikasi Partisipatif Opinion Leader Dalam Mendukung Percepatan Vaksinasi

Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, no. 1 (2023): 831–838.

Maaf, Husnul, Sururuddin Sururuddin, and Ardiyansyah Ardiyansyah. “Strategi Masyarakat Desa Dalam Memahami Dan Memghindari Berita Hoax Psds Media Facebook (Studi Kualitatif Pada Desa Betung Berdarah Timur Kecamatan Tebo Ilir).” Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022. Accessed January 25, 2023. <http://repository.uinjambi.ac.id/13417/>.

Ma’atun Hasanah, dikutip dari alamat <http://ceritasantri.id/mudabbir-dan-mudabbirah/> pada tanggal 25 Agustus 2022.

SKRIPSI:

Skripsi Ayu Putri Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul “*Strategi Komunikasi Mudabbirah Dalam Pembinaan Ibadah Mahasantri di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi*”. Melalui alamat: <http://repository.uinjambi.ac.id>.

Skripsi Budi Sunanda Mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang berjudul “*Peran Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Santri di Asrama Putra Pondok Pesantren Modern Nurul Iklhlas Tanah Datar*”. Melalui alamat: <http://repository.uinsmdd.ac.id>.

Skripsi Farhah Khairiyah mahasiswa UIN Syarif Hidayatulah Jakarta yang berjudul “*Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Ibadah Terhadap Anak Asuh Yayasan Yatim Piatu Islam Al-Barokah Pondok Gede Bekasi*”. Melalui alamat: <http://repository.uinjkt.ac.id>.

Skripsi Farizal, “*Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Ibadah Mahasantri*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Melalui alamat: <http://repository.uinjambi.ac.id>.

WAWANCARA:

Ustadz H. Abu Mansur Al-Maturidi, Lc., M.HI, selaku Pembina Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi, wawancara dengan peneliti 31 Desember 2022. Ma’had Al-Jami’ah. Rekaman Audio.

Ustadz Libra Khusyaini S.IP, selaku Pembina Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi, wawancara dengan peneliti 24 Januari 2023. Ma’had Al-Jami’ah. Rekaman Audio.

Agung Gumelar, selaku *Mudabbir* di Ma’had Al-Jami’ah UIN STS Jambi, wawancara dengan peneliti 28 Desember 2022. Ma’had Al-Jami’ah. Rekaman Audio.

Ihdanil Aulia, selaku *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi, wawancara dengan peneliti 12 Januari 2023. Ma'had Al-Jami'ah. Rekaman Audio.

Firman Radiansyah, selaku *Mudabbir* di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi, wawancara dengan peneliti 15 Januari 2023. Ma'had Al-Jami'ah. Rekaman Audio

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**“STRATEGI KOMUNIKASI PEMBINA DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN BERIBADAH *MUDABBIR* DI MA’HAD AL-JAMI’AH
UIN STS JAMBI TAHUN 2022”**

No	JENIS DATA	METODE	SUMBER DATA
1.	Letak Geografis Ma’had Al-Jami’ah	-Dokumentasi -Observasi	-Dokumen Geografis -Setting Penelitian
2.	Sejarah Ma’had Al- Jami’ah	-Dokumentasi	-Dokumentasi Sejarah Ma’had Al-Jami’ah
3.	Visi, Misi, dan Tujuan Ma’had Al- Jami’ah	-Dokumentasi	-Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan Ma’had Al- Jami’ah
4.	Struktur Organisasi Ma’had Al-Jami’ah	-Dokumentasi	-Dokumentasi Bagan Struktur dan Tugas Pengelola -Dokumentasi nama-nama Mudabbir
5.	Sarana dan Prasarana Ma’had Al-Jami’ah	-Observasi -Dokumentasi	-Keadaan Sarana dan Prasarana
6.	Strategi Komunikasi Pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah <i>Mudabbir</i>	-Wawancara -Observasi	-Pembina yang membina <i>Mudabbir</i>
7.	Program kegiatan di Ma’had Al-Jami’ah	-Wawancara -Dokumentasi	-Pembina - <i>Mudabbir</i> Ma’had Al- Jami’ah
8.	Keberhasilan dan Kendala	-Wawancara -Observasi -Dokumentasi	-Pembina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Panduan Observasi

No	Jenis Data	Objek Observasi
1.	Letak Geografis Ma'had Al-Jami'ah	-Keadaan dan Letak Geografis
2.	Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah	-Sarana dan Prasana yang ada di Ma'had Al-Jami'ah
3.	Strategi Komunikasi Pembina	-Pembina dan Mudabbir
4.	Keberhasilan dan Kendala	-Mudabbir

B. Panduan Dokumentasi

No	Jenis Data	Data Dokumentasi
1.	Letak Geografis Ma'had Al-Jami'ah	-Data dokumentasi letak geografis
2.	Sejarah Ma'had Al-Jami'ah	-Data dokumentasi tentang sejarah Ma'had Al-Jami'ah
3.	Visi, Misi dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah	-Data dokumentasi tentang visi, misi dan tujuan Ma'had Al-Jami'ah
4.	Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah	-Data dokumentasi tentang struktur organisasi Ma'had Al-Jami'ah -Data dokumentasi nama-nama Mudabbir
5.	Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah	-Data dokumentasi tentang sarana dan prasarana
6.	Program Kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah	-Foto kegiatan Mudabbir

C. Butir-Butir Wawancara

No.	Jenis Data	Sumber Data dan Substansi Wawancara
-----	------------	-------------------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

1.	Strategi Komunikasi Pembina	-PEMBINA MA'HAD AL-JAMI'AH
2.	Perumusan Strategi Komunikasi Pembina	PEMBINA MA'HAD AL-JAMI'AH -Bagaimana cara pembina merumuskan strategi komunikasi
3.	Implementasi Strategi Komunikasi Pembina	PEMBINA MA'HAD AL-JAMI'AH -Bagaimana cara pembina dalam menerapkan strategi komunikasi pada Mudabbir
4.	Evaluasi Strategi Komunikasi Pembina	PEMBINA MA'HAD AL-JAMI'AH -Bagaimana cara pembina dalam mengevaluasi strategi komunikasi
5.	Upaya dan Kendala Pembina	PEMBINA MA'HAD AL-JAMI'AH -Apa upaya yang dilakukan pembina dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah Mudabbir -Apa kendala yang dihadapi pembina dalam proses meningkatkan kedisiplinan beribadah Mudabbir
6.	Kendala yang dihadapi Mudabbir	MUDABBIR -Apa kendala yang dihadapi saat proses strategi komunikasi
7.	Evektifitas Strategi Komunikasi Pembina	MUDABBIR -Bagaimana evektifitas strategi komunikasi

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Pembina Ma'had Al-Jami'ah



Wawancara bersama Pembina Ma'had Al-Jami'ah



Wawancara bersama *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama *Mudabbir Ma'had Al-jami'ah*



Wawancara bersama *Mudabbir Ma'had Al-jami'ah*



Pembelajaran setelah salat subuh (*tahsin Juz 30, Wirid dan Doa*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Monitoring and Evaluation bersama Pembina



Pembelajaran setelah salat isya' kitab *Nashoihul 'ibad*



Pembelajaran setelah salat isya' kitab *Bidayatul hidayah*

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Hesam Lubis
Tempat Lahir : Jambi
Tanggal Lahir : 06 September 2000
Agama : Islam
Alamat Asal : Jorong IV Sumpadang,
Kec. Rao, Kab. Pasaman,
Prov. Sumatera Barat
Nama Ayah : M. Dahrul Lubis
Nama Ibu : Yenti Horasma Nst
No Hp : 0822-8890-4036



B. Riwayat Pendidikan

SDN 04 Padang Aro	2007-2013
MTsN Langsung Kadap	2013-2016
SMAN 1 Rao	2016-2019
UIN STS Jambi	2019-2023

C. Riwayat Organisasi

Sekretaris Bidang Informasi La_PASMA UIN STS Jambi	Tahun 2020-2021
Sekretaris Umum La_PASMA UIN STS Jambi	Tahun 2021-2022

